

**MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT
RSPAD GATOT SOEBROTO**



**RENCANA KERJA
RSPAD GATOT SOEBROTO
TA 2023**

**DISAHKAN DENGAN KEPUTUSAN KEPALA RSPAD GATOT SOEBROTO
NOMOR KEP/509/VIII/2021 TANGGAL 15 AGUSTUS 2022**

52.

DAFTAR ISI

Halaman

Keputusan Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Kep/509/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023

LAMPIRAN I

BAB I	PENDAHULUAN	
	1. Umum	3
	2. Maksud dan Tujuan.....	3
	3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.....	3
	4. Dasar	4
BAB II	TUGAS POKOK DAN FUNGSI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
	5. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
	6. Visi.....	7
	7. Misi	7
	8. Tujuan.....	8
	9. Sasaran Strategis.....	8
BAB III	AGENDA PEMBANGUNAN	
	10. Sasaran Pembangunan TNI AD Tahun 2023	9
	11. Sasaran Pembangunan RSPAD Gatot Soebroto	17
	12. Agenda Pembangunan RSPAD Gatot Soebroto.....	26
	13. Prioritas Pembangunan.....	81
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
	14. Target Kinerja	81
	15. Pendanaan	84
BAB V	PENUTUP	
	16. Penutup	85

LAMPIRAN II

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2023.

KEPUTUSAN KEPALA RSPAD GATOT SOEBROTO
Nomor Kep/509/VIII/2022

tentang

RENCANA KERJA
RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA RSPAD GATOT SOEBROTO,

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas RSPAD Gatot Soebroto TA 2023, perlu mengeluarkan Keputusan mengenai Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Menhan RI Nomor 31 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara;
2. Peraturan Panglima TNI Nomor 42 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja di Lingkungan TNI;
3. Peraturan Kasad Nomor 26 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat (Orgas Mabasad) Lampiran XIX Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (Orgas RSPAD GS);
4. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1024/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Doktrin TNI AD Kartika Eka Paksi;
5. Keputusan Kasad Nomor Kep/511/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Petunjuk Administrasi tentang Perencanaan Program dan Anggaran di Lingkungan Angkatan Darat;
6. Keputusan Kasad Nomor Kep/1058/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Petunjuk Induk Tentang Kesehatan;
7. Keputusan Kasad Nomor Kep/847/IX/2019 tanggal 3 September 2019 tentang Petunjuk Teknis tentang Penyusunan Dokumen Rencana Kerja di Lingkungan TNI AD;

8. Keputusan Kasad Nomor Kep/900/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran (PPPA) TNI AD Tahun Anggaran 2022;
9. Keputusan Kasad Nomor Kep/575/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Kebijakan Perencanaan TNI AD Tahun 2023;
10. Keputusan Kasad Nomor Kep/781/IX/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Rencana Kerja TNI Angkatan Darat Tahun 2023;
11. Surat Perintah Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Sprin/124/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Kelompok Kerja (Pokja) Penyusunan Buku Rencana Kerja TA 2023 RSPAD Gatot Soebroto;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
1. Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini berupa lampiran tentang Naskah Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023.
 2. Hal-hal yang belum dimuat di dalam Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 ini, akan diatur kemudian.
 3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Agustus 2022

KEPALA RSPAD GATOT SOEBROTO,



dr. A BUDI SULISTYA, Sp. THT-KL(K)., M.A.R.S
LETNAN JENDERAL TNI

**RENCANA KERJA
RSPAD GATOT SOEBROTO
TA 2023**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum.

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan pertahanan negara disusun oleh seluruh unsur penyelenggara pertahanan negara, termasuk RSPAD Gatot Soebroto yang merupakan unsur pelaksana di tingkat Mabasdar yang berkedudukan langsung di bawah Kasad, memiliki tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI Angkatan Darat. RSPAD Gatot Soebroto melaksanakan perencanaan untuk jangka panjang, jangka menengah maupun tahunan. Salah satu dokumen utama perencanaan pembangunan tahunan yang dibuat yaitu Rencana Kerja (Renja) RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 yang disusun setelah U.O TNI AD menerima Surat Bersama tentang Pagu Anggaran berupa penyesuaian dan pemutakhiran Rancangan Rencana Kerja dengan mengacu pada Pagu Anggaran yang telah ditetapkan U.O TNI AD. Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 berisi rencana pembangunan RSPAD Gatot Soebroto yang berpedoman pada Rencana Kerja TNI AD TA 2023 dan mendapatkan masukan dari Petunjuk Perencanaan RSPAD Gatot Soebroto.

2. Maksud dan Tujuan.

a. **Maksud.** Untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto yang akan dilaksanakan pada TA 2023; dan

b. **Tujuan.** Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 bertujuan sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) RSPAD Gatot Soebroto TA 2023.

3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

a. **Ruang Lingkup.** Rencana Kerja ini meliputi hal-hal terkait perencanaan pembangunan RSPAD Gatot Soebroto pada TA 2023.

b. **Tata Urut.** Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 ini disusun dengan tata urut sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Tugas Pokok dan Fungsi, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.
- 3) Agenda Pembangunan.
- 4) Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.
- 5) Penutup.

4. **Dasar**

- a. Peraturan Menhan RI Nomor 31 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara;
- b. Peraturan Panglima TNI Nomor 42 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja di Lingkungan TNI;
- c. Peraturan Kasad Nomor 26 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat Lampiran XIX Organisasi dan Tugas RSPAD Gatot Soebroto;
- d. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1024/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Doktrin TNI AD Kartika Eka Paksi;
- e. Keputusan Kasad Nomor Kep/511/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Petunjuk Administrasi tentang Perencanaan Program dan Anggaran di Lingkungan Angkatan Darat;
- f. Keputusan Kasad Nomor Kep/847/IX/2019 tanggal 3 September 2019 tentang Petunjuk Teknis tentang Penyusunan Dokumen Rencana Kerja di Lingkungan TNI AD;
- g. Keputusan Kasad Nomor Kep/900/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD Tahun Anggaran 2022;
- h. Keputusan Kasad Nomor Kep/575/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Kebijakan Perencanaan TNI AD TA 2023;
- i. Keputusan Kasad Nomor Kep/781/IX/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Rencana Kerja TNI Angkatan Darat TA 2023;
- j. Keputusan Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Kep/673/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Rencana Strategis RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2020 – 2024 (Revisi);
- k. Keputusan Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Kep/669/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Kerja dan Anggaran RSPAD Gatot Soebroto TA 2022;

- l. Keputusan Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Kep/82/II/2022 tanggal 15 Februari 2022 tentang Rancangan Awal Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023;
- m. Keputusan Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Kep/317/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Rancangan Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023;
- n. Keputusan Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Kep/498/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 tentang Petunjuk Perencanaan RSPAD Gatot Soebroto TA 2023; dan
- o. Surat Perintah Kepala RSPAD Gatot Soebroto Nomor Sprin/124/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Kelompok Kerja (Pokja) Penyusunan Buku Rencana Kerja TA 2023 RSPAD Gatot Soebroto.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5. Tugas Pokok dan Fungsi.

- a. **Tugas Pokok.** Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat.
- b. **Fungsi.** Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - 1) Fungsi Utama.
 - a) Pembinaan Etik Perumahsakitan, mutu pelayanan dan kredensial personel, serta pembinaan hukum perumahsakitan. Pembinaan etik untuk pengawasan atas penelitian yang dilaksanakan di rumah sakit, khususnya yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Sedangkan pembinaan hukum perumahsakitan untuk menjaga keserasian hubungan antar berbagai profesi di lingkungan rumah sakit agar dapat dikembangkan suasana yang konduktif bagi pelayan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta menjaga keserasian hubungan antar rumah sakit dengan masyarakat/pasien, menyelesaikan masalah komplain berkaitan dengan pelayanan atau sengketa hukum;
 - b) Mengoordinasikan Perwira Ahli, memberikan nasehat/pertimbangan/saran kepada pimpinan dalam bidang pelayanan medis dan manajemen perumahsakitan. Dalam pelaksanaan meliputi pelayanan bidang Traumatology, CVC, *Cellcure* dan pelaksanaan manajemen perumasakitan Iptekdok, Iptekwat, Amdal Rumkit;

- c) Pengawasan baik di bidang umum, teknis perumahsakitian maupun perbendaharaan dan keuangan serta membantu mengoordinasikan setiap kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh kesatuan pengawasan eksternal;
- d) Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna. Meliputi kegiatan di bidang pelayanan medik, penunjang medik, dan perawatan yang berkualitas sesuai standar pelayanan nasional dan internasional, bagi prajurit. PNS beserta keluarga dan masyarakat;
- e) Pengembangan Pelayanan Perumahsakitian dan Riset (*Research and Health Technology/Assesment*/Penelitian dan pengkajian terhadap penggunaan teknologi rumah sakit). Meliputi kegiatan dengan menyelenggarakan penelitian ilmiah, pengembangan tehnis medis dan sistem perumahsakitian, serta *Hospital Technology Assesment* (HTA) sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan;
- f) Penyiapan Penunjang Medik. Penyiapan penunjang medik meliputi kegiatan merencanakan, mendistribusikan, mengendalikan pengadaan dan inventarisasi materiel kesehatan, serta menyusun, mengevaluasi, dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiel kesehatan;
- g) Penyiapan Penunjang Umum. Meliputi kegiatan merencanakan, mendistribusikan, mengendalikan pengadaan dan inventarisasi materiel dan fasilitas umum, serta menyusun mengevaluasi dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiel dan fasilitas umum; dan
- h) Pembinaan Profesi Tenaga Kesehatan. Meliputi kegiatan di bidang pemeliharaan dan peningkatan profesionalisme meliputi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, temu ilmiah dan penulisan karya ilmiah kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan alih teknologi di lingkungan kesehatan Angkatan Darat.

2) Fungsi Organik Militer.

Fungsi Organik Militer. Menyelenggarakan kegiatan di bidang intelijen, operasi, personel, logistik, teritorial dan perencanaan, serta pengawasan dan pemeriksaan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

- a) Intelijen. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengamanan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto;

- b) Operasi. Menyelenggarakan kegiatan di bidang latihan dan kesiapan satuan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto;
- c) Personel. Menyelenggarakan kegiatan di bidang penggunaan, perawatan dan pemisahan personel dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto;
- d) Logistik. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembekalan, pemeliharaan, angkutan, dan administrasi logistik, serta penata usahaan dan pengurusan BMN dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto;
- e) Teritorial. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan teritorial satuan non kowil dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto;
- f) Perencanaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang perumusan perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian program dan anggaran dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto; dan
- g) Pengawasan dan Pemeriksaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengawasan dan pemeriksaan umum serta perbendaharaan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

6. **Visi.** Visi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto adalah menjadi rumah sakit berstandar Kepresidenan yang merupakan kebanggaan prajurit, Keluarga Besar TNI serta masyarakat.

7. **Misi.** Misi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto adalah:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi bagi Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga, mantan Presiden dan mantan Wakil Presiden beserta keluarga serta tamu negara;
- b. Menyelenggarakan pelayanan perumahsakitan paripurna dan rujukan tertinggi bagi prajurit, Keluarga Besar TNI, Pejabat tinggi negara dan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan sistem kesehatan nasional melalui pelayanan perumahsakitan berstandar internasional;
- d. Menyelenggarakan layanan unggulan berkelas dunia; dan
- e. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan serta mengembangkan layanan unggulan berbasis riset.

8. **Tujuan.** Tujuan pembangunan RSPAD Gatot Soebroto dalam Rencana Strategis tahun 2020 - 2024 adalah sebagai arah dan pedoman pembangunan RSPAD Gatot Soebroto dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pembinaan kekuatan dan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI secara paripurna di bidang pelayanan medik, penunjang medik dan perawatan profesional, bermutu, berkualitas serta menyeluruh sesuai standar pelayanan nasional dan internasional guna meningkatkan derajat kesehatan bagi prajurit, PNS beserta keluarga dan masyarakat secara optimal dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat; dan
- b. Terwujudnya tata kelola organisasi RSPAD Gatot Soebroto yang baik (*good govermence*) dengan meningkatkan efektifitas, efisiensi dan akuntabel dalam menyelenggarakan fungsi organik.

9. **Sasaran Strategis.**

a. **Dihadapkan pada fungsi utama.** Sasaran Strategis RSPAD Gatot Soebroto yang harus diwujudkan dengan dihadapkan pada fungsi utama, meliputi:

- 1) Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang menunjang penyelenggaraan pelayanan kesehatan di jajaran TNI secara Responship, Profesionalisme, Teruji, Handal dan Bersyukur;
- 2) Terlaksananya penggantian dan pengadaan matkes, sarana dan prasarana yang telah habis usia pakainya;
- 3) Terlaksananya peningkatan pembinaan fasilitas dengan melakukan kegiatan pengadaan matkes, pembangunan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan fasilitas di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- 4) Terwujudnya SIMRS terintegrasi dengan seluruh pelayanan kesehatan di jajaran RSPAD Gatot Soebroto untuk mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto;
- 5) Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien;
- 6) Terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan yang unggulan;
- 7) Terwujudnya pengembangan pelayanan rumah sakit dan riset, penelitian dan pengkajian terhadap penggunaan teknologi rumah sakit sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan;
- 8) Terwujudnya promosi yang efektif;

- 9) Terwujudnya upaya tindakan preventif;
- 10) Terwujudnya terapi segera;
- 11) Terwujudnya kepuasan *stakeholder*;
- 12) Terwujudnya efisiensi anggaran;
- 13) Terwujudnya pendapatan rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dan dukungan kesehatan; dan
- 14) Terlaksananya dukungan sesuai fungsi organisasi dan tugas, teknik dan tata kerja, tenaga manusia dan peralatan.

b. **Dihadapkan pada fungsi organik militer.** Sasaran Strategis RSPAD Gatot Soebroto yang harus diwujudkan dengan dihadapkan pada fungsi organik militer, meliputi:

- 1) Terselenggaranya kegiatan bidang intelijen dilaksanakan secara terus menerus, bidang latihan untuk kesiapan satuan dan pengamanan terhadap VVIP dan VIP, berita, kegiatan, personel dan materiel RSPAD Gatot Soebroto;
- 2) Terselenggaranya kegiatan penggunaan, perawatan, penyaluran dan pemisahan personel RSPAD Gatot Soebroto;
- 3) Terlaksananya kegiatan perbekalan, pemeliharaan, angkutan, administrasi logistik, penatausahaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara) yang lebih tertib sesuai dengan ketentuan yang ada;
- 4) Terselenggaranya komunikasi yang baik antara aparat pemerintah dan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan tugasnya serta mampu mengajak untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan Binter; dan
- 5) Terlaksananya perumusan perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian program dan anggaran tepat sasaran, efektif dan efisien.

BAB III KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

10. **Sasaran Pembangunan TNI AD TA 2023.** Pembangunan TNI AD TA 2023 diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra TNI AD 2020-2024, sebagai berikut:

- a. Terwujudnya postur TNI yang tangguh dalam mengatasi ancaman, dengan sasaran:

1) Terwujudnya organisasi yang tertata dengan tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:

- a) Pembangunan postur TNI sesuai dengan penahapan dengan prinsip kebijakan *right sizing* dan *proportional growth*;
- b) Perkuatan Satuan TNI Terintegrasi (STT) pulau-pulau terluar;
- c) Pembentukan satuan produksi pangan dan konstruksi pada satuan TNI di tingkat Korem, Kodim, Brigade, dan Batalyon; dan
- d) Penguatan satuan komando kewilayahan, batalyon tempur, baik infanteri, kavaleri, artileri medan, artileri pertahanan udara, zeni tempur, maupun satuan penerbangan angkatan darat (Penerbad) beserta unsur pendukungnya yang disesuaikan dengan luas wilayah NKRI dan bertumpu pada pertahanan pulau-pulau besar.

2) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) prajurit dan PNS di UO TNI AD yang profesional. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:

- a) Peningkatan profesionalisme prajurit dan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemhan melalui peningkatan 10 (sepuluh) komponen pendidikan di setiap Lembaga pendidikan (Lemdik) TNI;
- b) Peningkatan intelektual prajurit melalui keikutsertaan dalam Pendidikan S1, S2, dan S3 di Universitas Pertahanan dan Universitas lainnya yang telah bekerjasama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau TNI; dan
- c) Peningkatan kesejahteraan prajurit yang meliputi peningkatan penghasilan, perumahan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan prajurit dan anggota keluarganya serta jaminan hari tua.

3) Terwujudnya keluarga prajurit dan PNS TNI AD, yang memiliki derajat kesehatan baik. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI dalam peningkatan kesejahteraan prajurit melalui pelayanan kesehatan prajurit dan anggota keluarganya.

4) Terwujudnya prajurit dan PNS TNI AD, yang memiliki kondisi psikologi baik.

5) Terwujudnya prajurit yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai standar mutu TNI AD. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI dalam peningkatan kesejahteraan prajurit melalui pendidikan.

- 6) Terpenuhinya kebutuhan dan terpeliharanya kesiapan Alutsista, Non Alutsista, dan Sarpras TNI AD yang modern dan siap digunakan untuk pelaksanaan tugas TNI AD. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:
 - a) Pemenuhan kekuatan pokok sehingga terbentuk kekuatan penangkal yang efektif;
 - b) Modernisasi persenjataan batalyon infanteri, kavaleri, artileri medan, artileri pertahanan udara, dan Penerbad serta pembaruan senjata perorangan sehingga senjata lama dapat dipergunakan untuk komponen cadangan pada masa aktif; dan
 - c) Rematerielisasi senjata kelompok yang terdiri atas Senapan Otomatis (SO), Senapan Mesin Ringan (SMR), Senapan Mesin Sedang (SMS) maupun Senapan Mesin Berat (SMB) dan mortir, serta pemenuhan bekal pokok Munisi Kaliber Kecil (MKK) dan Munisi Kaliber Besar (MKB).
- 7) Terpenuhinya rumah dinas untuk prajurit dan PNS TNI AD. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI dalam peningkatan kesejahteraan prajurit khususnya pada aspek perumahan.
- 8) Terwujudnya kemampuan prajurit dan satuan matra darat dalam rangka pelaksanaan tugas TNI AD. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:
 - a) Perkuatan latihan gabungan TNI untuk meningkatkan kemampuan *interoperability* yang didukung satu sistem network centric warfare dengan memanfaatkan teknologi satelit untuk menghadapi perang modern; dan
 - b) Peningkatan profesionalisme prajurit melalui intensitas dan kualitas latihan secara berjenjang dan berkelanjutan dengan berfokus pada konsep operasi gabungan.
- 9) Terwujudnya doktrin yang valid dan operasional untuk mendukung tugas TNI AD.
- 10) Tersedianya dokumen peraturan pelaksanaan UU RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dan UU RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI di UO TNI AD, yang terkini dan efektif. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:
 - a) Keberlanjutan pembahasan Undang-Undang bidang pertahanan yang masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Rancangan Undang-Undang Tahun 2020 – 2024, yang meliputi Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional

Indonesia dan Rancangan Undang-Undang tentang Pengelolaan Ruang Udara Nasional;

b) Keberlanjutan proses penyelesaian Undang-Undang tentang Pengamanan Objek Vital Nasional Strategis dan Objek Vital Nasional;

c) Keberlanjutan pembahasan Undang-Undang dan peraturan setingkat Eselon I yang menjadi kebutuhan Satker di lingkungan Kemhan dan TNI; dan

d) Keberlanjutan proses penyelesaian Undang-Undang yang merupakan Ratifikasi dari Perjanjian Internasional bidang Pertahanan yang masuk dalam daftar kumulatif terbuka tentang Pengesahan Perjanjian Internasional bidang Pertahanan.

11) Tersedianya bantuan hukum dan asistensi hukum nasional/internasional yang efektif (terkait tugas TNI AD).

12) Terwujudnya data dan informasi intelijen yang bernilai guna mendukung operasional matra darat dalam pelaksanaan tugas OMP dan OMSP TNI serta terwujudnya pertahanan dan keamanan darat dari segala potensi ancaman di wilayah yurisdiksi nasional. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI dalam pembangunan kewaspadaan dini melalui peningkatan kerjasama dengan kementerian/lembaga dan penguatan kapasitas lembaga intelijen untuk pertahanan negara dalam rangka peningkatan kemampuan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini terhadap berbagai ancaman yang berdampak pada kepentingan dan keamanan nasional.

13) Terwujudnya kesiapsiagaan operasional matra darat dalam rangka pelaksanaan tugas OMP dan OMSP TNI. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:

a) Optimalisasi interoperabilitas serta peningkatan deteksi dini dan peringatan dini melalui peningkatan sarana prasarana pemantauan dan penginderaan jarak jauh berbasis satelit menggunakan radar, pesawat intai dan Pesawat Terbang Tanpa Awak (PTTA)/drone di wilayah pertahanan, khususnya wilayah perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar untuk mendapatkan data dan informasi secara *real time* serta terkoneksi dengan pusat pengendali;

b) Penguatan operasi pengamanan wilayah darat, laut, udara termasuk perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar;

c) Peningkatan kesiapan dan profesionalitas TNI untuk penanganan terorisme, radikalisme, separatisme, bahaya laten komunis, bencana alam, bantuan kemanusiaan, tugas misi perdamaian dunia, dan keadaan darurat lainnya termasuk

ancaman Chemical, Biological, Radiological, Nuclear, and Explosives (CBRN-E) serta siber;

d) Peningkatan kapasitas pertahanan sarana prasarana serta layanan kesehatan Rumah Sakit TNI guna membantu penanganan pandemi Covid-19 dan ancaman biologi lainnya;

e) Penataan dan pengelolaan sistem pertahanan militer terpadu secara trimatra di wilayah Kalimantan Timur yang akan menjadi lokasi ibu kota negara baru berdasarkan prediksi dinamika kemungkinan ancaman;

f) Peningkatan kekuatan dan kemampuan Kogabwilhan I, II, dan III yang difokuskan mampu melakukan kendali efektif dan pendudukan efektif sebagai wujud kehadiran di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;

g) Peningkatan kekuatan dan kemampuan Komando Operasi Khusus (Koopssus) TNI untuk mendukung pelaksanaan operasi khusus yang membutuhkan kecepatan dan keberhasilan tinggi guna menyelamatkan kepentingan nasional, baik di dalam maupun di luar wilayah NKRI;

h) Penguatan kemampuan satuan peluru kendali pertahanan udara di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi dan Pulau Jawa; dan

i) Terwujudnya kemampuan komando dan pengendalian yang efektif bagi seluruh kompartemen.

14) Meningkatnya citra positif TNI AD di masyarakat dan forum internasional.

15) Terwujudnya komitmen TNI AD dalam melaksanakan kerja sama keamanan perbatasan dengan negara tetangga dan perluasan pengaruh Indonesia sesuai prioritas kebijakan LN pemerintah.

16) Terselenggaranya diplomasi TNI AD dan terjaganya hubungan luar negeri serta terlaksananya kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:

a) Penguatan kerja sama pertahanan dan keamanan dengan negara-negara ASEAN, PBB, forum internasional dan negara lainnya secara bilateral dan multilateral dalam rangka menciptakan saling percaya, membangun kemampuan pertahanan dan profesionalisme TNI, memperkuat industri pertahanan, serta menunjang diplomasi dan kebijakan luar negeri;

- b) Penguatan kerja sama pertahanan di kawasan Pasifik Selatan dalam rangka membangun dukungan terhadap integritas Papua sebagai bagian integral NKRI; dan
 - c) Keberlanjutan pengiriman pasukan perdamaian dunia yang profesional didukung dengan perlengkapan serta sarana prasarana yang memadai sehingga mampu mengirim pasukan perdamaian setiap tahun ke wilayah misi PBB dengan mempertahankan posisi Indonesia sebagai sepuluh besar negara pengirim pada misi pemeliharaan perdamaian PBB, serta mengupayakan salah satu Perwira Tinggi TNI menjadi Force Commander (FC) di misi perdamaian PBB.
- 17) Terwujudnya prototipe hasil Litbang materiel, yang memenuhi standar mutu dan mampu dikembangkan secara mandiri untuk mendukung pelaksanaan Tugas pokok TNI AD.
- 18) Terwujudnya hasil Litbang materiel dan non materiel yang memenuhi standar mutu dan memberikan manfaat untuk pelaksanaan tugas TNI AD. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut.
- a) Terwujudnya hasil Litbang yang dapat ditindaklanjuti oleh industri pertahanan menjadi produk Alpalhan untuk memenuhi kebutuhan pertahanan negara; dan
 - b) Keberlanjutan pembinaan industri pertahanan dengan kementerian/lembaga dan pengguna Alpalhankam untuk peningkatan pemakaian Alpalhankam produk industri pertahanan nasional.
- 19) Tersedianya hasil penelitian non-materiel yang memenuhi standar mutu dan dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam Bin matra/Bincab/Binsat/Binlat/Bindik di TNI AD.
- 20) Terwujudnya Sisfo TNI AD dan infrastrukturnya yang aman, handal serta terintegrasi guna menghasikan data dan informasi yang update untuk proses pengambilan keputusan pimpinan TNI AD.
- 21) Terwujudnya sistem, data dan informasi pertahanan di UO TNI AD, yang aman dari serangan dan spionase siber. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI dalam peningkatan kapabilitas teknologi siber sebagai elemen fundamental seiring peningkatan dan perkembangan ancaman siber, dengan mengedepankan integrasi antara kekuatan siber militer dan kapabilitas siber nirmiliter.

b. Terwujudnya tata kelola sistem pertahanan negara yang baik, dengan sasaran:

- 1) Terwujudnya tata laksana organisasi UO TNI AD yang efektif dan efisien.
- 2) Terwujudnya tata kelola sistem pertahanan negara yang baik dengan sasaran terwujudnya tata kelola pertahanan melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI), penguatan Reformasi Birokrasi dan percepatan realisasi Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 3) Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang akuntabel dan tepat waktu.
- 4) Terwujudnya tata kelola program dan anggaran UO TNI AD yang tepat waktu, efektif, efisien dan akuntabel. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:
 - a) Reformasi anggaran pertahanan sesuai dengan rancangan pengembangan kekuatan pertahanan, dengan mengarahkan belanja pertahanan menjadi investasi pertahanan untuk memperkuat industri pertahanan dalam rangka pencapaian tujuan strategis pertahanan negara dengan memedomani prioritas dan sasaran bidang pertahanan, serta tugas-tugas sesuai dengan rencana strategis pertahanan negara; dan
 - b) Penguatan pengawasan pengelolaan anggaran dengan penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, bebas korupsi, dan efisiensi melalui pola pendampingan, pengawasan, dan pemeriksaan dalam rangka mempertahankan opini penilaian Wajar Tanpa Pengecualian.
- 5) Terwujudnya tata kelola aset BMN UO TNI AD yang efektif, efisien dan akuntabel.
- 6) Terwujudnya tata kelola pelayanan umum UO TNI AD yang memenuhi standar mutu.
- 7) Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja UO TNI AD.

c. Terwujudnya Ruang, Alat dan Kondisi Juang (RAK Juang) yang tangguh untuk mendukung pertahanan negara dengan sasaran:

- 1) Terwujudnya keselarasan antara wilayah pertahanan dengan tata ruang wilayah guna mewujudkan ruang juang. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:

- a) Terwujudnya sinkronisasi penataan ruang pertahanan berupa Rencana Wilayah Pertahanan (RWP), Rencana Rinci Wilayah Pertahanan (RRWP), dan Kawasan Strategis Nasional bagi kepentingan pertahanan dengan tata ruang wilayah Provinsi, Kabupaten/Kota;
 - b) Terwujudnya kesiapan kawasan sebagai mandala pertahanan dalam satu kesatuan Tri Matra Terpadu untuk melaksanakan peperangan secara mandiri pada Mandala Luar, Mandala Utama, dan Mandala Dalam untuk menyelenggarakan perang berlarut;
 - c) Terwujudnya tata ruang wilayah pertahanan, kesiapan sumber daya pertahanan dan pengelolaan kondisi juang bagi kepentingan pertahanan negara; dan
 - d) Terselenggaranya pembangunan sistem logistik terdesentralisasi dan terintegrasi di wilayah Kodam, Lantamal dan Lanud untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan pulau-pulau besar, dengan fokus pembangunan depo Munisi Kaliber Besar (MKB) dan Munisi Kaliber Kecil (MKK).
- 2) Terwujudnya peningkatan pemahaman dan peran serta instansi atau komponen bangsa dalam penyiapan pertahanan negara secara dini. Hal ini diselaraskan dengan sasaran pembangunan TNI, sebagai berikut:
- a) Terwujudnya pembangunan dan pengembangan cadangan logistik strategis berupa cadangan pangan, cadangan energi, dan cadangan obat-obatan guna mewujudkan pusat-pusat logistik pertahanan yang tersebar di seluruh NKRI;
 - b) Meningkatnya sarana transportasi penghubung antar pulau bagi seluruh kompartemen;
 - c) Terselenggaranya pembentukan dan pembinaan Komponen Cadangan Matra Darat, Matra Laut, serta Matra Udara yang disesuaikan dengan kebutuhan matra dan kemampuan anggaran guna memperkuat Komponen Utama;
 - d) Terlaksananya penataan dan pembinaan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Buatan (SDAB) serta sarana prasarana nasional pendukung pertahanan;
 - e) Meningkatnya kerja sama dengan kementerian/lembaga, Pemda, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pelayanan Veteran RI;
 - f) Keberlanjutan pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) dalam rangka meningkatkan jumlah kader Bela Negara, serta melaksanakan

pengukuran indeks bela negara untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pelaksanaan kesadaran bela negara;

g) Meningkatnya peran serta Kementerian/Lembaga (K/L), TNI, Polri, Pemda dan komponen bangsa lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN); dan

h) Terwujudnya sinergi pertahanan militer dan nirmiliter melalui penataan dan penguatan koordinasi pertahanan di daerah dengan mengoptimalkan peran fungsi pertahanan di pusat dan daerah.

11. **Sasaran Pembangunan RSPAD Gatot Soebroto.** Berdasarkan tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto dengan mempertimbangkan perkembangan situasi yang akan dihadapi dalam pelaksanaan tugas pada TA 2023, maka sasaran pembangunan diarahkan sesuai fungsi-fungsi RSPAD Gatot Soebroto untuk mewujudkan kekuatan dan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto TA 2023, meliputi :

a. **Fungsi Utama.**

1) Komite Medik.

a) Bidang Komite Etik Perumahsakitan

(1) Menyusun pedoman etika pelayanan sebagai panduan etika dan perilaku dalam membina penerapan etika pelayanan, etika penyelenggaraan dan etika hukum perumahsakitan di RSPAD Gatot Soebroto; dan

(2) Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan penerapan etika pelayanan dan etika penyelenggaraan sesuai standar yang telah ditetapkan.

b) Bidang Pembinaan Hukum Perumahsakitan.

Menyelenggarakan penyelesaian masalah pelanggaran etika dan hukum terhadap pegawai RSPAD Gatot Soebroto dan penyelesaian antara pasien dan RSPAD Gatot Soebroto.

c) Komite Keperawatan.

(1) Menyelenggarakan pembinaan untuk meningkatkan dan mempertahankan profesionalisme tenaga keperawatan melalui kredensial, penjagaan mutu profesi dan memelihara etika serta disiplin profesi; dan

(2) Menjamin pelayanan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan diberikan secara benar, sesuai standar dan kode

etik profesi oleh tenaga keperawatan yang kompeten dengan kewenangan yang jelas.

d) Komite Farmasi dan Terapi. Penghubung komunikasi antara para staf medis (para dokter yang mewakili spesialis) dengan apoteker yang mewakili farmasi serta tenaga kesehatan lainnya;

e) Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

(1) Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan dengan kegiatan promotif dan vaksinasi; dan

(2) Meningkatkan upaya kegiatan untuk pencegahan dan pengendalian terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan dengan kegiatan pendidikan, latihan dan surveilans infeksi.

2) Kelompok Staf Ahli RSPAD Gatot Soebroto.

a) Bidang Dokter Ahli Traumatology. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan melalui pengkajian tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang traumatology di RSPAD Gatot Soebroto;

b) Bidang Dokter Ahli CVC. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan melalui pengkajian tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang Cerebro Vaskuler;

c) Bidang Dokter Ahli Cellcure. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan melalui pengkajian tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang cell cure;

d) Bidang Manajemen Ilmu Pengetahuan Kesehatan/ Kedokteran.

(1) Menyelenggarakan pengkajian tentang hukum, perundang-undangan kesehatan, serta etika kedokteran;

(2) Menyelenggarakan pengkajian tentang manajemen, sistem kesehatan dan sistem perumahsakitannya;

(3) Menyelenggarakan pengkajian tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi kedokteran; dan

(4) Menyelenggarakan pengkajian tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi keperawatan di RSPAD Gatot Sobroto.

e) Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan. Menyelenggarakan pengkajian tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi keperawatan; dan

f) Bidang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Rumah Sakit. Menyelenggarakan pengkajian tentang analisa mengenai dampak lingkungan rumah sakit.

3) Satuan Pengawasan Internal.

a) Bidang Pengawasan Umum. Menyelenggarakan kegiatan pengawasan kinerja umum dan kinerja perbendaharaan di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;

(1) Menyusun rencana kegiatan Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;

(2) Mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;

(3) Membuat konsep, mengoreksi dan memaraf naskah dinas untuk menghindari kesalahan;

(4) Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;

(5) Menyiapkan bahan atau data untuk pemeriksaan internal;

(6) Melakukan verifikasi kelengkapan pemeriksaan internal;

(7) Melakukan penindakan dan penerapan sanksi;

(8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan;

(9) Melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas; dan

(10) Memaraf dan mengecek pengadaan masuk.

b) Bidang Pengawasan Teknis. Membantu Kepala SPI dalam:

(1) Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan sistem perumahsakitian;

- (2) Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan dalam menyelenggarakan administrasi pelayanan kesehatan pasien agar berjalan efektif dan efisien;
 - (3) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kompetensi tenaga kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan;
 - (4) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kelayakan dan kalibrasi alkes/bekkes dalam menyelenggarakan pengobatan serta penunjang diagnostik guna memberikan pelayanan yang optimal;
 - (5) Mencegah dan menyelesaikan komplain;
 - (6) Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait pada pengawasan eksternal dan verifikasi;
 - (7) Membuat analisa dan laporan hasil pengawasan;
 - (8) Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya; dan
 - (9) Mengawasi dan mengendalikan proses pengawasan dari mulai rencana kebutuhan sampai dengan proses pembayaran.
- c) Bidang Pengawasan Pendaharaan dan Keuangan. Membantu Ka SPI dalam:
- (1) Menyusun rencana kegiatan Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan;
 - (2) Mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
 - (3) Membuat konsep, mengoreksi dan memaraf naskah dinas untuk menghindari kesalahan;
 - (4) Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
 - (5) Menyiapkan bahan atau data untuk pemeriksaan internal;
 - (6) Melakukan verifikasi kelengkapan pemeriksaan internal;
 - (7) Melakukan penindakan dan penerapan sanksi;

(8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan

(9) Melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

4) Pelayanan Kesehatan.

a) Penyelenggaraan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan dan pengembangan Instalasi pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto sehingga terwujud penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang prima dengan budaya responsif, profesional, teruji dan handal untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi personel TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat secara optimal;

b) Meningkatkan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit terstandarisasi oleh akreditasi JCI dan KARS;

c) Meningkatkan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI, rujukan utama kepresidenan dan lini terakhir evakuasi korban dari daerah operasi/latihan dan dukungan Tim Medis Emergency dan spesialisik dalam kegiatan Operasi Militer Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP); dan

d) Pemanfaatan anggaran secara efisien.

5) Pengembangan pelayanan perumahsakit dan Riset (*Research and Health Technology/Assesment/* Penelitian dan pengkajian terhadap penggunaan teknologi rumah sakit).

a) Bidang Pendidikan dan Pelatihan.

(1) Menyelenggarakan program pendidikan, latihan, seminar dan workshop dalam rangka pembentukan serta pengembangan tenaga kesehatan ditentukan berdasarkan skala prioritas;

(2) Dukungan anggaran ditetapkan secara bertahap terhadap kegiatan pendidikan, latihan, seminar dan workshop yang membutuhkan anggaran besar; dan

(3) Memprogramkan dan mempersiapkan beberapa Instalasi dan Departemen untuk melaksanakan pendidikan

spesialisasi dengan sistem *hospital base* yang disupervisi oleh universitas.

b) Bagian Penelitian dan Pengembangan dan Riset *Health Tecnology Assesment*.

(1) Pelaksanaan program penelitian dan pengembangan dan riset ditentukan berdasarkan skala prioritas;

(2) Guna mengatasi keterbatasan SDM yang memiliki kemampuan di bidang Litbang dan Riset serta keterbatasan sarana dan prasarana, dilakukan kerjasama intensif dengan Instansi Litbang dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta; dan

(3) Sasaran kegiatan Litbang difokuskan pada kebutuhan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dan hasil Litbang dapat dikembangkan dan diterapkan lebih lanjut ke arah kemanfaatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto, melalui kerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI.

c) Bagian Koordinasi Pendidikan.

(1) Melaksanakan koordinasi dengan institusi pendidikan tenaga kesehatan sebagai wahana praktek untuk pencapaian kompetensi tenaga kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto meliputi pendidikan D-III, khususnya Ahli Madya Keperawatan dan Kebidanan, kepaniteraan, PPDS, PKL dan PKPA bagi personel RSPAD Gatot Soebroto; dan

(2) Meningkatkan keikutsertaan personel RSPAD Gatot Soebroto dalam kegiatan pendidikan, pelatihan, dan kursus, seminar, workshop, symposium yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal di dalam maupun luar negeri.

d) Bagian Organisasi Sistem dan Metoda.

(1) Menyelenggarakan pembinaan Orsistoda RSPAD Gatot Soebroto melalui pengkajian secara terus menerus dengan mengikuti metode pembinaan Kodiklat TNI AD sebagai Pembina Utama dalam doktrin TNI AD; dan

(2) Menyelenggarakan acara tradisi korps RSPAD Gatot Soebroto pada kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan dalam tahun anggaran berjalan;

(3) Melaksanakan kegiatan Pokja menyusun buku pedoman, SOP pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto dan lain-lain; dan

(4) Meningkatkan kegiatan perpustakaan sebagai sumber informasi dan literatur kesehatan dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan, pelatihan penelitian dan pengembangan.

6) Penunjang Medik.

a) Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Bekal Kesehatan.

(1) Menyelenggarakan perencanaan/penentuan kebutuhan materiel kesehatan (bekal kesehatan) dengan skala prioritas sesuai dengan alokasi anggaran dalam pelaksanaan fungsi dan tugas RSPAD Gatot Soebroto;

(2) Menyelenggarakan pengendalian pengadaan materiel kesehatan sesuai dengan peraturan pengadaan yang berlaku di lingkungan Angkatan Darat;

(3) Menyelenggarakan fungsi pengendalian distribusi materiel kesehatan beserta perlengkapannya;

(4) Menyelenggarakan fungsi pengendalian inventori, pemeliharaan dan penghapusan materiel kesehatan beserta kelengkapannya;

(5) Menyelenggarakan pembinaan administrasi perbendaharaan materiel kesehatan;

(6) Menyelenggarakan pembinaan katalogisasi dan standarisasi materiel kesehatan; dan

(7) Menyelenggarakan sistim informasi pembinaan materiel kesehatan.

b) Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Alat Kesehatan, Pemeliharaan Alkes dan Alkes canggih.

(1) Menyelenggarakan perencanaan/penentuan kebutuhan materiel kesehatan (alat kesehatan, pemeliharaan alkes dan alkes canggih) dengan skala prioritas sesuai dengan alokasi anggaran dalam pelaksanaan fungsi dan tugas RSPAD Gatot Soebroto; dan

(2) Menyelenggarakan pengendalian pengadaan materiel kesehatan sesuai dengan peraturan pengadaan yang berlaku di lingkungan Angkatan Darat.

7) Penunjang Umum.

- a) Menyelenggarakan perencanaan/penentuan kebutuhan materiel umum dan sarana prasarana dengan skala prioritas sesuai dengan alokasi anggaran dalam pelaksanaan fungsi dan tugas RSPAD Gatot Soebroto;
- b) Menyelenggarakan pengendalian pengadaan materiel umum dan sarana prasarana kesehatan sesuai dengan peraturan pengadaan yang berlaku di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto dan Angkatan Darat;
- c) Menyelenggarakan fungsi pengendalian distribusi materiel umum dan sarana prasarana kesehatan beserta perlengkapannya;
- d) Menyelenggarakan fungsi pengendalian inventori, pemeliharaan dan penghapusan materiel umum dan sarana prasarana kesehatan beserta kelengkapannya;
- e) Menyelenggarakan pembinaan administrasi perbendaharaan materiel umum dan sarana prasarana kesehatan;
- f) Menyelenggarakan pembinaan katalogisasi dan standarisasi materiel umum dan sarana prasarana kesehatan; dan
- g) Menyelenggarakan sistim informasi pembinaan materiel umum dan sarana prasarana kesehatan.

8) Profesi Tenaga Kesehatan.

- a) Bidang Pengembangan Profesi Medis.
 - (1) Menyelenggarakan pembinaan profesi medis melalui perencanaan yang berkelanjutan berkaitan dengan pendidikan keahlian kesehatan; dan
 - (2) Menyelenggarakan pembinaan profesi medik dengan memberikan kesempatan pada personel RSPAD Gatot Soebroto yang akan melaksanakan pendidikan tinggi.
- b) Bidang Pengembangan Profesi Keperawatan.
 - (1) Menyelenggarakan pembinaan profesi keperawatan melalui perencanaan yang berkelanjutan berkaitan dengan pendidikan keahlian kesehatan; dan
 - (2) Menyelenggarakan pembinaan profesi keperawatan dengan memberikan kesempatan pada personel RSPAD Gatot Soebroto yang akan melaksanakan pendidikan tinggi.

c) Bidang Pengembangan Profesi Tenaga Kesehatan Lain.

(1) Menyelenggarakan pembinaan profesi tenaga kesehatan lain yang berkelanjutan berkaitan dengan pendidikan keahlian kesehatan; dan

(2) Menyelenggarakan pembinaan profesi tenaga kesehatan lain dengan memberikan kesempatan pada personel kesehatan yang akan melaksanakan pendidikan tinggi.

b. **Penyelenggaraan Fungsi Organik.**

1) Intelijen. Meningkatkan kemampuan pengaman tubuh yang meliputi pengamanan personel, pengamanan materiel/instalasi dan pangkalan serta pengamanan berita/kegiatan satuan dan pembinaan intelijen berupa kegiatan Litpers dan P4GN dalam rangka mendukung tugas RSPAD Gatot Soebroto;

2) Operasi. Pembinaan kekuatan dan kemampuan satuan RSPAD Gatot Soebroto melalui kegiatan pemeliharaan dan pemantapan satuan dalam rangka mewujudkan kesiapan operasional, tersedianya kekuatan yang memiliki kemampuan pelayanan dan dukungan kesehatan, kemampuan deteksi/cegah dini dan penguasaan teritorial untuk menangkal setiap gejolak yang timbul dan mampu dengan cepat dikerahkan dalam waktu bersamaan serta terpeliharanya kemampuan kodal, mobilitas dan daya tempak satuan;

3) Personel. Pembinaan tenaga manusia, pembinaan personel, penggunaan personel, pemisahan dan penyaluran personel, perawatan dan kesejahteraan personel serta administrasi personel baik personel Militer, PNS dan Pegawai BLU Non ASN sesuai ketentuan yang berlaku;

4) Logistik. Pembinaan logistik bidang pembekalan, pemeliharaan, angkutan, administrasi logistik melalui perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi materiel kesehatan dan materiel umum, secara tertib dan terkendali serta penatausahaan dan pengurusan BMN dan aset dalam rangka mendukung tugas RSPAD Gatot Soebroto; dan

5) Teritorial. Meningkatkan kemampuan pembinaan teritorial satuan non Kowil yang ditujukan pada terwujudnya kemampuan prajurit baik perorangan maupun satuan guna menyiapkan wilayah menjadi kekuatan pertahanan untuk mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

6) Perencanaan.

a) Mengendalikan program kerja dan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran untuk mengendalikan dan mengevaluasi penggunaan daya dan dana yang tersedia agar dapat dimanfaatkan dengan efektif, efisien dan akuntabel serta

mencapai sasaran yang telah ditetapkan;

- b) Melaksanakan reformasi birokrasi dilaksanakan secara konseptual, gradual, konstitusional dan berkelanjutan;
- c) Mewujudkan perencanaan program dan anggaran bidang perencanaan sebagai pedoman pelaksanaan program bagi RSPAD Gatot Soebroto secara efektif dan efisien;
- d) Mewujudkan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan program dan anggaran bidang perencanaan dalam rangka mendorong terwujudnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP);
- e) Mewujudkan sistem analisa dan evaluasi yang tajam guna penyempurnaan kebijakan Perencanaan Bidang Perencanaan RSPAD Gatot Soebroto terkait pembinaan kekuatan dan pembangunan kekuatan RSPAD Gatot Soebroto, serta terselenggaranya penyusunan, pencetakan dan pendistribusian buku Program Kerja dan Anggaran, buku Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bidang Perencanaan TA 2023; dan
- f) Mewujudkan penyelenggaraan manajemen teknis untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan tugas bidang perencanaan dalam rangka mendukung tercapainya tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

7) **Penyelenggaraan Pengawasan.**

- a) Meningkatkan peranan Wasrik sesuai siklus manajemen organisasi, untuk menjamin optimalisasi pencapaian tujuan dan sasaran pembinaan perumahsakitan, mengacu pada Ketaatan, Ketertiban, Efektif, Efisien dan Ekonomis (K2E3) serta melaksanakan verifikasi terhadap pengelolaan keuangan dan materiel di RSPAD Gatot Soebroto; dan
- b) Meningkatkan profesionalisme bidang Wasrik melalui pembekalan/penataran bagi personel Satuan Pengawas Internal RSPAD Gatot Soebroto.

c. **Penyelenggaraan Infolakta.** Menyelenggarakan pemrograman komputer, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data elektronik secara terus menerus meliputi organisasi, data personel, kondisi materiel, pangkalan dan peranti lunak.

12. **Agenda Pembangunan RSPAD Gatot Soebroto.**

a. **Pembangunan Kekuatan.** Pembinaan kekuatan diarahkan pada bidang organisasi, personel, materiel, fasilitas, latihan dan doktrin. Perwujudannya melalui pembinaan sesuai dengan arah kebijakan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Organisasi. Pembinaan organisasi dilandasi dengan pemahaman dasar, bahwa RSPAD Gatot Soebroto merupakan badan pelaksana yang berkedudukan langsung di bawah Kasad. Dalam tugas pokoknya RSPAD Gatot Soebroto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat. Oleh karena itu, organisasi RSPAD Gatot Soebroto disusun dalam rangka kepentingan pembinaan dengan menyesuaikan tuntutan tugas, ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan paradigma baik di tingkat nasional maupun global. Pembinaan organisasi diarahkan pada terwujudnya satuan pelayanan dan dukungan kesehatan yang mampu melaksanakan tugas-tugas TNI AD yang didasarkan pada perbaikan manajemen organisasi dan tugas satuan, evaluasi organisasi dan pengembangan gelar satuan RSPAD Gatot Soebroto.

a) Program Dukungan Manajemen.

Pengelolaan Organisasi dan SDM.

Mewujudkan validitas organisasi dan tugas satuan RSPAD Gatot Soebroto yang modern melalui penyusunan laporan Penataan dan Perkembangan Orgas RSPAD Gatot Soebroto.

2) Personel. Personel merupakan investasi bagi organisasi yang harus direncanakan, disiapkan dan didayagunakan sesuai dengan tuntutan tugas. Pembinaan personel diarahkan pada terwujudnya komposisi personel yang tepat (*Right Sizing*) sesuai pembangunan dan pengembangan organisasi serta tercapainya kualitas personel yang mampu mengawaki organisasi sesuai dengan tantangan tugas (*human resource management*) dan mengembangkan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien (*human capital management*) yang dilaksanakan melalui pembinaan tenaga manusia dan pembinaan personel.

a) Program Dukungan Manajemen.

Pengelolaan Organisasi dan SDM.

(1) Pembinaan Tenaga Manusia.

(a) Melaksanakan penataan kekuatan personel melalui perencanaan kebutuhan kekuatan secara akurat dengan proyeksi jangka panjang untuk membangun dan memelihara kekuatan personel sesuai Tabel Organisasi Personel (TOP)/Daftar Susunan Personel dan Perlengkapan (DSPP) organisasi RSPAD Gatot Soebroto.

(b) Melaksanakan penataan kekuatan personel jumlah personel RSPAD Gatot Soebroto pada TA 2023 sebanyak

2069 orang yang merupakan perkiraan pemisahan personel militer dan PNS sebanyak 134 orang, dengan rincian sebagai berikut:

i. Militer berjumlah 326 orang terdiri dari:

- i) Pati : 16 orang
- ii) Perwira : 243 orang;
- iii) Bintara : 55 orang; dan
- iv) Tamtama : 12 orang.

ii. PNS berjumlah 1.743 orang terdiri dari:

- i) Gol. IV : 117 orang;
- ii) Gol. III : 763 orang;
- iii) Gol. II : 426 orang;
- iv) Gol. I : 9 orang; dan
- v) CPNS : 428 orang.

iii. Dengan pengurangan jumlah personel militer dan PNS RSPAD Gatot Soebroto yang akan pensiun di TA 2023 sebanyak 134 personel maka:

- i) menentukan jumlah personel nyata dan meminta tambahan ke Puskesad berkaitan dengan kekurangan yang ada; dan
- ii) mengikut sertakan Pegawai BLU Non ASN untuk mengikuti seleksi CPNS di tahun yang ditentukan.

(c) Melaksanakan kegiatan Pembinaan Tenaga Manusia yang meliputi:

- i. Sidang Jabatan Militer RSPAD Gatot Soebroto;
- ii. Sidang Pangkat Militer RSPAD Gatot Soebroto;
- iii. Sidang Jabatan PNS RSPAD Gatot Soebroto; dan
- iv. Sidang Pangkat PNS RSPAD Gatot Soebroto.

(2) Pembinaan Personel RSPAD Gatot Soebroto.

(a) Penggunaan personel.

i. melaksanakan penguatan database dan sistem Informasi dalam rangka implementasi pembinaan karier berbasis data dilaksanakan dengan pembinaan dan analisa serta evaluasi data personel melalui pembinaan Sisfopers di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;

ii. menerapkan pengisian jabatan dengan uji kompetensi sesuai standar kompetensi jabatan yang dipersyaratkan;

iii. menerapkan pola pembinaan karier berbasis kompetensi yang dilaksanakan dengan terarah secara adil, objektif dan transparan dilaksanakan melalui sidang pangkat militer maupun PNS di jajaran RSPAD Gatot Soebroto; dan

iv. melaksanakan secara konsisten penerapan konsep *Tour of Area* (ToA) dengan tetap memperhatikan kepentingan dan kebutuhan organisasi dilaksanakan melalui sidang jabatan militer maupun PNS di jajaran RSPAD Gatot Soebroto.

v. melaksanakan kegiatan berkaitan dengan Penggunaan Personel untuk pembinaan anev data personel di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto yang meliputi:

i) Penilaian Kinerja Individu;

ii) Penilaian Analisa Jabatan dan Beban Kerja.

iii) Melaksanakan kegiatan uji kompetensi Jabfungkes; dan

iv) Melaksanakan kegiatan penilaian angka kredit Jabfungkes.

(b) Perawatan.

i. Bidang Kesejahteraan dan Moril.

i) melaksanakan kegiatan sidang Tahorneg guna menjamin pemberian Tahorneg dengan tepat sasaran dan tepat waktu;

ii) melaksanakan kegiatan Sidang Komisi Dewan Penghargaan Prestasi Prajurit TNI AD guna memberikan penghargaan bagi prajurit RSPAD Gatot Soebroto yang berprestasi.

iii) melaksanakan kegiatan Sidang Tanda Jasa SLKS PNS TNI AD dengan tepat sasaran dan tepat waktu; dan

ii. Pembinaan Tradisi dan Kesejarahan. Meningkatkan pembinaan tradisi dan kesejarahan guna melestarikan tradisi keprajuritan sebagai kebanggaan yang dapat mendorong motivasi juang personel dan TNI AD. Hal ini dilaksanakan dengan menyelenggarakan kegiatan Pelepasan Purna Bakti Militer dan PNS.

iii. Jasmani

i) meningkatkan kondisi fisik prajurit yang prima dilaksanakan dengan meningkatkan kualitas pembinaan jasmani melalui pelaksanaan kesemaptaan Jasmani Periodik; dan

ii) melaksanakan pembinaan olahraga guna meningkatnya kebugaran jasmani dan postur tubuh prajurit bertujuan untuk membentuk postur prajurit yang ideal.

iv. Pembinaan Disiplin, Tata Tertib dan Hukum.

i) menyelesaikan kasus-kasus yang terjadi sesuai mekanisme prosedur hukum untuk memberikan kepastian hukum;

ii) memberikan sanksi yang tegas sesuai dengan prosedur yang berlaku serta usaha pencegahan terhadap pelanggaran hukum dan disiplin;

iii) melaksanakan dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan proses SIJ personel; dan

iv) memberikan *reward and punishment* secara tepat dan terukur guna membangun kesadaran dan motivasi prajurit; dan

v) program peningkatan penyelesaian kasus hukum bertujuan untuk menyelesaikan kasus dengan cepat, tepat dan tuntas.

v. Pembinaan Mental. Dilaksanakan dengan meningkatkan penyelenggaraan pembinaan mental rohani, ideologi dan kejuangan melalui peningkatan kualitas materi, metode dan penyelenggaraan dan penajaman fungsi Bintel guna mencegah prajurit, PNS dan keluarganya dari pengaruh radikalisme, serta meningkatkan dan memantapkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, mental kejuangan personel yang tangguh, serta jiwa juang dan jati diri sebagai prajurit maupun keluarga besar TNI AD.

(c) Pemisahan dan Penyaluran. Melaksanakan kegiatan Pemisahan dan Penyaluran Personel di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto yang meliputi:

- i. Penyelenggaraan Penyaluran Prajurit TNI AD;
- ii. Penyelenggaraan Pemberhentian Prajurit TNI AD; dan
- iii. Penyelenggaraan Penerbitan Petikan Pensiun.

b) Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

Penyelenggaran Pelayanan Kesehatan. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto bagi prajurit, Keluarga Besar TNI serta masyarakat dengan meningkatkan pembinaan dan perawatan personel yang dilaksanakan melalui:

- (1) Gaji dan Tunjangan Pegawai BLU Non ASN RSPAD Gatot Soebroto yang meliputi :
 - (a) Honor Dokter Konsulen;
 - (b) Honor Pegawai BLU Non ASN;
 - (c) Tambahan Insentif Personel;
 - (d) Lembur;
 - (e) Insentif Pengelola;
 - (f) Honor Dewan Pengawas;
 - (g) Honor Pokja;
 - (h) Insentif Pasmus dan Jaga Markas (Piket); dan
 - (i) Insentif dan Belanja Pegawai Lainnya.
- (2) Belanja Jasa yang meliputi:
 - (a) Jasa Dokter Rawat Jalan;
 - (b) Jasa Dokter Rawat Inap;

- (c) Jasa Tindakan (Rawat Jalan/Rawat Inap);
- (d) Jasa Tindakan (Asuhan Keperawatan);
- (e) Jasa Pemeriksaan Penunjang Lainnya; dan
- (f) Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya.

- (3) Belanja Jasa Covid-19 yang meliputi :
 - (a) Jasa Medis Covid-19;
 - (b) Jasa Paramedis Covid-19;
 - (c) Jasa Penunjang (Farmasi);
 - (d) Jasa Penunjang (Non Medis);
 - (e) Jasa Tindakan (Screening); dan
 - (f) Jasa Tindakan (Dokter Umum Jaga Covid-19).

3) Materiel. Pembinaan materiel diarahkan untuk pengembangan materiel RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 dalam modernisasi guna mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI, dukungan kesehatan tim medis emergency dan spesialisik dalam kegiatan OMP dan OMSP melalui pemeliharaan/pengadaan alat kesehatan, bekal kesehatan, sarana dan prasarana berdasarkan *user oriented, operational requirement* dan aspek interoperabilitas antar unit kerja. Oleh karena itu guna mendukung kesiapan dan kesiapsiagaan operasional perumahsakitannya yang dilaksanakan melalui perencanaan, persiapan, pengadaan, pendistribusian, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan berdasarkan siklus logistik (*logistic cycle*) yang terintegrasi dengan penelitian dan pengembangan materiel yang dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

- Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto bagi prajurit, Keluarga Besar TNI serta masyarakat dengan meningkatkan pembinaan dan perawatan personel yang dilaksanakan melalui

- (a) Sarana Bidang Kesehatan. Mengadakan materiel kesehatan dengan prioritas untuk rematerielisasi dan penataan materiel pada satuan operasional RSPAD Gatot Soebroto melalui :

i. Pengadaan Alat Kesehatan.

- i) Alat Kesehatan yang terdiri dari :
 - (i) Craniotomy sebanyak 1 unit;
 - (ii) Stereotactic sebanyak 1 unit;
 - (iii) Mesin Anestesi sebanyak 1 unit;
 - (iv) Microscope Pantero sebanyak 1 unit;
 - (v) CTG Cardiotocografi sebanyak 1 unit;

- (vi) Doppler sebanyak 1 unit;
- (vii) Ventilator Neonatus (medium) sebanyak 1 unit;
- (viii) Laryngoskop sebanyak 1 unit;
- (ix) Uscom sebanyak 2 unit;
- (x) Monitoir Arteri Line sebanyak 4 unit;
- (xi) Syringe Pump sebanyak 1 unit;
- (xii) Chamber Isolation sebanyak 2 unit;
- (xiii) Oxyflow sebanyak 2 unit;
- (xiv) Coronary Set sebanyak 3 unit;
- (xv) Echocardiografi Trans Esovagial (TEE) sebanyak 1 unit;
- (xvi) Video Assisted Thoracoscopy Surgery (VATS) sebanyak 1 unit;
- (xvii) Gastro, Colon & ERCP – sebanyak 1 unit;
- (xviii) Slit lampu + TV Monitor sebanyak 1 unit;
- (xix) Ngenuity 3D sebanyak 1 unit;
- (xx) USG Hepa & Reumatologi sebanyak 1 unit;
- (xxi) USG (Ginjal) sebanyak 1 unit;
- (xxii) USG Premium 3D/4D sebanyak 1 unit;
- (xxiii) ECP Re-New NCP sebanyak 1 unit;
- (xxiv) Trakheostomi sebanyak 1 unit;
- (xxv) Fess sebanyak 1 unit;
- (xxvi) Kamera Sistem sebanyak 1 unit;
- (xxvii) Mesh Nebulizer sebanyak 1 unit;
- (xxviii) Stationary (O2 Concentrate) sebanyak 3 unit;
- (xxix) Delivery bed sebanyak 2 unit;
- (xxx) Elektro Cauter sebanyak 2 unit;
- (xxxi) Bipolar Microdisectomi Set sebanyak 1 unit;
- (xxxii) Uroflowmetri sebanyak 1 unit;
- (xxxiii) Urology table sebanyak 1 unit;
- (xxxiv) Set Open Radical Prostatictomi sebanyak 1 unit;
- (xxxv) Laser Dual System sebanyak 1 unit;
- (xxxvi) PCNL Lengkap sebanyak 1 unit;
- (xxxvii) TUR Set Lengkap sebanyak 1 unit;
- (xxxviii) Medtronic Brain and Spine Neuronavigation System) sebanyak 1 unit;
- (xxxix) Multi Purpose Head Frame Set & Acc sebanyak 1 unit;

- (xl) Neuro Surgical Instrument sebanyak 1 unit;
- (xli) Transvenoidal Hypophysectomi Instrument sebanyak 1 unit;
- (xlii) Sugita Clips (Titanium) sebanyak 1 unit;
- (xliiii) Steriotactic Inomed Stereotactic system sebanyak 1 unit;
- (xliv) Set Trombektomi sebanyak 1 unit
- (xlv) Set Cimino sebanyak 1 unit;
- (xlvi) Vascular Doppler Portable sebanyak 1 unit;
- (xlvii) Laparoscopy pediatric Set Complete sebanyak 1 unit;
- (xlviii) Set Mastectomy sebanyak 1 unit;
- (xlix) Set Tiroidectomy sebanyak 1 unit;
- (l) USG Tyroid & Braest sebanyak 1 unit;
- (li) Bed Kemoterapi sebanyak 1 unit;
- (lii) Set Thoracotomy sebanyak 1 unit;
- (liii) Off Pump Cardiac Surgery Set sebanyak 1 unit;
- (liv) Suction, High Volume Thoracic Drainage sebanyak 1 unit;
- (lv) Thoracoscopy Set + Endostapler sebanyak 1 unit;
- (lvi) Bronchoscopy Dewasa sebanyak 1 unit;
- (lvii) Defibrilator sebanyak 1 unit;
- (lviii) Metal Capacity Tool sebanyak 1 unit;
- (lix) USG 2D + Trans Vaginal sebanyak 1 unit;
- (lx) Set Histerektomi sebanyak 1 unit;
- (lxi) Set Sectio Caesar sebanyak 1 unit;
- (lxii) Set Curetage sebanyak 1 unit;
- (lxiii) Set vacuum Ekstraksi sebanyak 1 unit;
- (lxiv) Set Forceps Ekstraksi sebanyak 1 unit;
- (lxv) Nebulizer sebanyak 1 unit;
- (lxvi) Neopuff sebanyak 1 unit;
- (lxvii) EKG Infant sebanyak 1 unit;
- (lxviii) Blangket Warmer Baby sebanyak 1 unit;
- (lxix) Non Infasif Jamdice meter sebanyak 1 unit;
- (lxx) Blue Light/Foto Therapi sebanyak 1 unit;
- (lxxi) Holter Set sebanyak 1 unit;

- (lxxii) Ambulatory BP Monitor sebanyak 1 unit;
- (lxxiii) Lensa 90 D (untuk laser) sebanyak 1 unit;
- (lxxiv) Lensa 70 D (untuk laser) sebanyak 1 unit;
- (lxxv) Gonio Lens (untuk Laser) sebanyak 1 unit;
- (lxxvi) Lensa Tri minor (Untuk Laser) sebanyak 1 unit;
- (lxxvii) TCCD sebanyak 1 unit;
- (lxxviii) USG Nerve sebanyak 1 unit;
- (lxxix) Bladoer Scan sebanyak 1 unit;
- (lxxx) Test Menelan Monitoring sebanyak 1 unit;
- (lxxxi) Set Mastoidectomy sebanyak 1 unit;
- (lxxxii) Set Tonsilectomy sebanyak 1 unit;
- (lxxxiii) THT Unit Lengkap sebanyak 1 unit;
- (lxxxiv) Micro Laryngoscope Klainseiser set + Monitor sebanyak 1 unit;
- (lxxxv) Video Strobascop sebanyak 1 unit;
- (lxxxvi) Otoscope Welch Allyn sebanyak 1 unit;
- (lxxxvii) Instrument Operasi FESS sebanyak 1 unit;
- (lxxxviii) Microdebrider sebanyak 1 unit;
- (lxxxix) Laser Vasculer sebanyak 1 unit;
- (xc) Electro Couther sebanyak 1 unit;
- (xci) Meja periksa Gynekolog sebanyak 1 unit;
- (xcii) Laser Pigmen sebanyak 1 unit;
- (xciii) Emergency Kit sebanyak 1 unit;
- (xciv) Set Implan sebanyak 1 unit;
- (xcv) Digital Porcelin Lab sebanyak 1 unit;
- (xcvi) Meja Operasi Eletric sebanyak 1 unit;
- (xcvii) Autoclave 23 liter sebanyak 1 unit;
- (xcviii) Electric Stimulasi sebanyak 1 unit;
- (xcix) Low Energy Laser sebanyak 1 unit;
- (c) EMG Biofitback sebanyak 1 unit;
- (ci) Remote Table Digital X - Ray + Injector sebanyak 1 unit;
- (cii) Pesawat X-Ray Radiographi Diagnostic 600MA sebanyak 1 unit;
- (ciii) Trolley Emergency sebanyak 1 unit;

- (civ) Surgery Lighting 700mm sebanyak 1 unit;
 - (cv) Heart Lung Machine Sam 8000 sebanyak 1 unit; dan
 - (cvi) Diagnostik Gigi sebanyak 1 unit.
- ii) Alat kesehatan Umum yang terdiri dari::
- (i) AC Cassete 2 PK Daikin sebanyak 8 unit;
 - (ii) AC Split 1,5 PK Daikin sebanyak 12 unit ;
 - (iii) AC VRV sebanyak 2 set;
 - (iv) Acces Point + Pemasangan Jaringan Wifi & Internet sebanyak 20 unit;
 - (v) Alat Teleconference sebanyak 4 set;
 - (vi) CCTV Dome sebanyak sebanyak 6 titik;
 - (vii) Chiller sebanyak 5 unit;
 - (viii) Dispenser sebanyak 6 unit;
 - (ix) Hepa Filter Portable sebanyak 32 unit;
 - (x) Komputer Core i3 sebanyak 9 unit ;
 - (xi) Komputer Core i5 sebanyak 22 unit;
 - (xii) Kursi Bar/Lab sebanyak 18 unit;
 - (xiii) Kursi Dokter sebanyak 25 buah;
 - (xiv) Kursi Pasien sebanyak 49 unit;
 - (xv) Kursi tunggu pasien sebanyak 81 unit;
 - (xvi) Laptop Core i5 sebanyak 13 unit;
 - (xvii) Lemari dokter sebanyak 6 unit;
 - (xviii) Lemari obat sebanyak 5 unit;
 - (xix) Lemari pasien sebanyak 25 LS;
 - (xx) Loker Perawat sebanyak 13 unit;
 - (xxi) Meja makan pasien sebanyak 27 unit;
 - (xxii) Mesin antrian pasien sebanyak 2 unit;
 - (xxiii) Monitor Viewer TV 42 inch sebanyak 2 unit;
 - (xxiv) Printer Barcode sebanyak 2 unit;
 - (xxv) Printer Dotmatrix LX 310 sebanyak 6 unit;
 - (xxvi) Printer multi fungsi sebanyak 21 unit;
 - (xxvii) Printer multi fungsi + DADF sebanyak 18 unit;

- (xxviii) Printer multi fungsi + DADF sebanyak 18 unit;
- (xxix) Scanner A3 sebanyak 2 unit;
- (xxx) Scanner A4 & F4 DR - C240 sebanyak 4 unit;
- (xxxi) Smartphone sebanyak 8 unit;
- (xxxii) Sprayer elektrik/mesin fogging sebanyak 3 unit;
- (xxxiii) Tangki Sprayer sebanyak 2 unit;
- (xxxiv) Tempat tidur tingkat sebanyak 2 unit;
- (xxxv) Tenda pameran sebanyak 3 unit; dan
- (xxxvi) Furniture dari renovasi Belanja Modal Fisik Lainnya sebanyak 1 LS.

ii. Pengadaan Alsintor Kesehatan, meliputi:

i) Alsintor Umum.

- (i) Acces Point + pemasangan jaringan Wifi & Internet sebanyak 41 unit;
- (ii) Harddisk Slim 1 TB sebanyak 3 unit;
- (iii) Laptop Core i3 sebanyak 3 unit;
- (iv) Laptop Core i5 sebanyak 10 unit;
- (v) Laptop Core i7 sebanyak 5 unit;
- (vi) Mesin Foto Copy Portable sebanyak 2 unit;
- (vii) Penghancur Kertas sebanyak 1 unit;
- (viii) Pointer sebanyak 2 buah;
- (ix) Printer Barcode sebanyak 4 unit;
- (x) Printer Dotmatrix LX 310 sebanyak 7 unit;
- (xi) Printer LQ2190 sebanyak 1 unit;
- (xii) Printer multi fungsi sebanyak 41 unit;
- (xiii) Proyektor + layar projector sebanyak 2 unit;
- (xiv) Scanner A3 sebanyak 1 unit;
- (xv) Scanner Barcode sebanyak 4 unit; dan
- (xvi) UPS Komputer sebanyak 5 unit.

ii) Alsintor SIMRS.

- (i) Komputer Core i3 sebanyak 21 unit;

- (ii) Komputer Core i5 sebanyak 52 unit;
- (iii) Komputer Core i7 sebanyak 12 unit;
- (iv) Komputer untuk beban server atau data sebanyak 3 unit; dan
- (v) Peralatan Canggih Infolahtha sebanyak 1 set.

iii. Pengadaan Alsatri, dilaksanakan meliputi:

- i) Kursi pimpinan sebanyak 35 unit;
- ii) Kursi staf sebanyak 262 unit;
- iii) Kursi tamu sebanyak 4 unit;
- iv) Lemari 2 pintu sebanyak 10 unit;
- v) Lemari arsip sebanyak 10 unit;
- vi) Lemari baju gantung 2 Susun sebanyak 18 unit;
- vii) Lemari buffet sebanyak 1 unit;
- viii) Lemari buku sebanyak 17 unit;
- ix) Lemari custom sebanyak 26 unit;
- x) Lemari kabinet sebanyak 17 unit;
- xi) Lemari kaca 2 pintu sebanyak 2 unit;
- xii) Lemari linen sebanyak 6 unit;
- xiii) Lemari sepatu tertutup sebanyak 24 unit;
- xiv) Loker 4 susun sebanyak 13 unit;
- xv) Loker 5 susun sebanyak 6 unit;
- xvi) Loker besi 1 s.d 3 pintu sebanyak 40 unit;
- xvii) Loker besi 15 pintu sebanyak 4 unit;
- xviii) Loker besi 6 pintu sebanyak 8 unit;
- xix) Loker stainless stell 4 sebanyak 35 unit;
- xx) Meja kaca bulat ukuran 80 cm sebanyak 6 unit;
- xxi) Meja kantor 1 biro sebanyak 41 unit;
- xxii) Meja kantor 1/2 biro sebanyak 100 unit;
- xxiii) Meja kerja + lemari arsip (custom) sebanyak 16 unit;
- xxiv) Meja makan personil sebanyak 6 unit;
- xxv) Meja makan set sebanyak 5 set;
- xxvi) Meja rapat sebanyak 4 unit;
- xxvii) Meja tamu sebanyak 20 unit;
- xxviii) Rak arsip sebanyak 5 unit;

- xxix) Rak formulir sebanyak 5 unit;
- xxx) Seperangkat meja dan kursi meeting sebanyak 2 unit; dan
- xxxi) Sofa 2 set + meja sebanyak 21 set.

(b) OM Sarana Bidang Kesehatan.

Mengoptimalkan pemeliharaan dan perbaikan Materiel RSPAD Gatot Soebroto untuk menjamin dan meningkatkan kesiapan operasional satuan, serta dilaksanakan dengan pendekatan kesisteman yang utuh terutama pada Materiel Kesehatan modern dalam menyelenggarakan pelayanan dan dukungan kesehatan, serta pelaksanaan tugas OMP dan OMSP agar senantiasa siap digunakan secara optimal untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas, dilaksanakan dengan:

i. Pemeliharaan alat kesehatan, dilaksanakan melalui:

i) Departemen Mata.

- (i) Perbaikan Alkes Humphrey Field Analyzer II SN.740i-18549 sebanyak 1 set; dan
- (ii) Perbaikan Fundus Canera KOWA sebanyak 1 set.

ii) Departemen Penyakit Dalam.

- (i) Perbaikan Scope Gastroscopy Doble Channel Endoscopy Fujinon sebanyak 1 set; dan
- (ii) Perbaikan Scope ERCP Endoscopy Fujinon sebanyak 1 set.

iii) Instalasi IA2C.

- Kalibrasi Particle Counter sebanyak 1 paket

iv) Instalasi Watsif.

- (i) Perbaikan alkes mesin Suction Central sebanyak 1 set;
- (ii) Perbaikan baterai ventilator Bellavista sebanyak 1 set;
- (iii) Perbaikan O2 cel ventilator sebanyak 1 set;
- (iv) Perbaikan flow meter 10 buah

sebanyak 1 set;

(v) Perbaikan alkes Radiologi portable sebanyak 1 set; dan

(vi) Perbaikan alkes Syringe Pump sebanyak 1 set.

v) Instalasi Gawat Darurat.

(i) Perbaikan alkes Radiologi portable sebanyak 1 set;

(ii) Pengadaan Regulator Air Flow dan Accesories Monitor Heyer sebanyak 3 set; dan

(iii) Penggantian 8 pc regulator dan aksesoris monitor Heyer sebanyak 1 set.

vi) Instalasi Kamar Operasi.

(i) Perbaikan meja operasi sebanyak 1 set;

(ii) Perbaikan Scope Colonoscopy Endoscopy Fujinon sebanyak 1 set;

(iii) Perbaikan Scope Gastroscopy One Channel Endoscopy Fujinon sebanyak 1 set;

(iv) Perbaikan Scope Gastroscopy One Channel Endoscopy Olympus sebanyak 1 set;

(v) Perbaikan Alkes Bedah Syaraf HI-Line XS Angled Handpiece III dan ELAN 4 Electro Craniotome and Multifuction Handpiece sebanyak 1 set;

(vi) Pengadaan 4 Baterai De Soutter sebanyak 1 set;

(vii) Penambahan dan penggantian outlet O2 di OKG dan kebidanan sebanyak 1 set;

(viii) Perbaikan meja operasi, patient monitor (CICU) sebanyak 1 set; dan

(ix) Perbaikan mesin Anesthesi sebanyak 5 unit.

vii) Instalasi Radiologi.

(i) Perbaikan Alkes USG Aplio 500 Merk Toshiba sebanyak 1 set; dan

(ii) Penggantian spare part injector ruang MRI sebanyak 1 set.

viii) Instalasi Rikkes/MCU.

(i) Perbaikan Alkes Treadmill Stress Test GE/T2100/Sky 14210350 SA sebanyak 1 set;

(ii) Perbaikan Treadmill GE sebanyak 1 set; dan

(iii) Perbaikan X-Ray mobile AJEX sebanyak 1 set.

ix) Departemen Paru.

- Penggantian mediview record bronchoscopy sebanyak 1 set.

x) Unit Forensik.

(i) Perbaikan freezer jenazah sebanyak 1 set; dan

(ii) Perbaikan meja pulasara sebanyak 1 set.

xi) Instalasi Rawat Inap.

(i) Perbaikan Alkes EKG 3 Channel di PSK sebanyak 1 set;

(ii) Perbaikan 8 unit bedside monitor sirkuit sebanyak 1 set; dan

(iii) Perbaikan Alkes Syringe Pump sebanyak 1 set.

xii) Kalibrasi alkes tahap I sebanyak 1 paket;

xiii) Kalibrasi alkes tahap II sebanyak 1 paket;

xix) Kalibrasi alkes tahap III sebanyak 1 paket; dan

xx) Perbaikan DC Shock dan sucad pasien monitor sebanyak 1 set.

ii. Pemeliharaan Alsintor, dilaksanakan melalui:

i) Power Supply Type : MPX5001 sebanyak 6 unit;

ii) Memory RAM 4 GB internal sebanyak 23 unit;

- iii) Memory RAM 8 GB internal sebanyak 12 unit;
- iv) Internal harddisk kapasitas 1 TB sebanyak 11 unit;
- v) Upgrade SSD komputer 512 GB sebanyak 12 unit;
- vi) Upgrade SSD komputer 128 GB sebanyak 10 unit;
- vii) Kipas CPU/Fan Processor sebanyak 7 buah;
- viii) Anti Virus 3 User sebanyak 12 buah;
- ix) Perbaikan printer Dotmatrix sebanyak 25 unit;
- x) Perbaikan printer sebanyak 27 unit;
- xi) Perbaikan mesin foto copy IR sebanyak 20 unit; dan
- xii) Perbaikan projector sebanyak 8 unit.

iii. Pemeliharaan alat kesehatan canggih, dilaksanakan melalui:

- i) Instalasi CVC.
 - Kontrak Service Alkes TMS dan MEP Merk Neurosoft.
- ii) Departemen Jantung.
 - Kontrak Service Alkes 1 unit Cathlab Merk Allura FD 20C dan 1 unit Gamma Camera Spect CT Merk Philips Brightview XCT serta 1 unit Bucky Diagnost Floor System Merk Philips.
- iii) Instalasi Kamar Operasi.
 - (i) Kontrak service alkes Extracorporeal Shock Wave Lithotripter (ESWL) Merk Huikang; dan
 - (ii) Kontrak service alkes 1 unit mesin Stericool dan 3 Unit Mesin Autoclave.
- iv) Instalasi IA2C.
 - (i) Kontrak servis alkes Cellcure Deep Freezer dll 5 Item; dan
 - (ii) Kontrak service alkes Flow Cytometer analyser dll 2 item.

- v) Instalasi Radiologi.
 - (i) Kontrak service alkes 2 unit Axiom Sensis dan 1 unit MRI Magnetom Skyra;
 - (ii) Kontrak service alkes 1 unit MRI Magnetom Aera dan 1 unit CT Samatom Perspective 128; dan
 - (iii) Kontrak service alkes printer dan Digitizer AGFA.

 - vi) Instalasi Kedokteran Nuklir
 - Kontrak service alkes Linear Accelerator (LINAC) Merk Elektra Ltd.
- vi. Pemeliharaan Lain-lain, dilaksanakan melalui:
- i) Pemeliharaan Alsatri.
 - (i) Perbaikan TV 43" sebanyak 30 LS;
 - (ii) Compressor kulkas tipe: 290SG DMF sebanyak 1 LS;
 - (iii) Penggantian kompressor kulkas Phamaceutical GEA 480PH sebanyak 2 LS;
 - (iv) Penggantian kompressor kulkas Freezer ruang pantry sebanyak 1 LS;
 - (v) Perbaikan sofa bed sebanyak 45 LS;
 - (vi) Perbaikan kursi tunggu pasien panjang 3 dudukan sebanyak 45 LS;
 - (vii) Perbaikan sofa sebanyak 20 LS;
 - (viii) Perbaikan kursi kerja sebanyak 30 Buah;
 - (ix) Perbaikan bel pasien sebanyak 7 buah;
 - (x) Perbaikan lemari buku sebanyak 7 buah;
 - (xi) Perbaikan lemari sepatu sebanyak 5 unit;
 - (xii) Perbaikan podium sebanyak 2 unit;
 - (xiii) Pengelasan dan perbaikan kursi future sebanyak 30 buah;
 - (xiv) Pasang kunci lemari sebanyak 20 set;
 - (xv) Pasang engsel sendok sebanyak 15 set;
 - (xvi) Penggantian roda Trolley 4

sebanyak 24 set;
(xvii) Penggantian roda Trolley 6
sebanyak 14 set;
(xviii) Perbaikan sepeda sebanyak 10
unit; dan
(xix) Perbaikan tiang parkir
sebanyak 6 buah.

ii) Pemeliharaan Furniture Kesehatan
dilaksanakan melalui :

(i) Perbaikan kursi tunggu pasien
sebanyak 64 unit;
(ii) Perbaikan lemari pasien sebanyak
41 unit;
(iii) Naskas sebanyak 35 unit; dan
(iv) Sofa bed pasien sebanyak 36
unit.

iii) Pemeliharaan AC.

(i) Kontrak servis dingin sebanyak
1.219 unit;
(ii) Pemasangan AC bekas sebanyak
150 unit; dan
(iii) Service AHU.

iv) Pemeliharaan Boiler.

(i) Ijin perpanjangan boiler
sebanyak 6 unit;
(ii) Perbaikan overhaul boiler
sebanyak 3 set; dan
(iii) Perbaikan pipa hydrant sebanyak
2 set.

v) Pemeliharaan Lift.

(i) Perpanjangan kontrak
pemeliharaan lift passenger sebanyak
20 unit;
(ii) Perpanjangan kontrak
pemeliharaan lift OTIS;
(iii) Ijin Disnaker lift OTIS sebanyak
10 unit;
(iv) Spare part lift ;
(v) Modernisasi lift no. 1 Instalasi
Paviliun 1; dan
(vi) Modernisasi lift no. 1 Instalasi
Paviliun 2.

- vi) Pemeliharaan Listrik.
 - (i) Ijin sertifikat genset sebanyak 3 unit;
 - (ii) Ijin sertifikat penangkal petir sebanyak 4 unit;
 - (iii) Pemeliharaan listrik di RSPAD dan Instalasi Paviliun;
 - (iv) Treatment Oli Travo; dan
 - (v) Pemasangan kabel power.

- vii) Pemeliharaan IPAL.
 - (i) Pemeliharaan IPAL di Rehab Medik, Paru, IKA, Laundry, Jiwa, Paviliun Kartika;
 - (ii) Biaya tes sample ke BPTKL dan BPLHD; dan
 - (iii) Pemeriksaan udara emisi tidak bergerak di Instalasi Kesling.

- viii) Pemeliharaan Laundry.
 - (i) Cotton Belt 15 x 220 cm sebanyak 25 buah; dan
 - (ii) Steam Rotary Joint \varnothing 3/4" sebanyak 20 buah.

- ix) Pemeliharaan Pompa.
 - (i) Perbaiki pompa air sebanyak 12 unit;
 - (ii) Penggantian pipa hisap sebanyak 14 unit;
 - (iii) Penggantian pompa induk sebanyak 6 unit;
 - (iv) Penggantian motor pompa air Boiler sebanyak 5 unit;
 - (v) Perbaiki panel pompa radiologi sebanyak 1 LS;
 - (vi) Penggantian kopel pompa di Gedung Amino sebanyak 5 unit;
 - (vii) Perbaiki pompa diesel sebanyak 2 unit; dan
 - (viii) Bak penampung air bersih Gd.Paru sebanyak 1 unit.

v. Pemeliharaan lain-lain penanganan Covid-19.

(c) Layanan Dukungan Manajemen Internal.

Meningkatkan pemenuhan sarana bidang kesehatan RSPAD Gatot Soebroto dengan pengadaan materiel kesehatan yang diprioritaskan pada unit-unit kerja guna menjamin kualitas pelayanan kesehatan optimal, bagi prajurit, Keluarga besar TNI dan masyarakat dengan langkah sebagai berikut:

i. Meningkatkan pemenuhan Belanja Barang, dilaksanakan melalui:

i) Makan pasien rawat inap RSPAD Gatot Soebroto;

ii) Barang kena PPN;

iii) Pengadaan bahan makan untuk pasien di Medical Check Up;

iv) Makan & coffe break pasien (dokter rapat pleno pembahasan hasil Rikkes di Medical Check Up);

v) Makan pasien Instalasi Paviliun Kartika 1, II, III, IV, dan CVC;

vi) Food suplemen;

vii) Meningkatkan pemenuhan kebutuhan Belanja Barang Lainnya (BBL) Habis Pakai, dilaksanakan meliputi:

(i) Isi ulang air galon;

(ii) Bahan habis pakai;

(iii) Konsumsi Pegawai Dinas Khusus;

(iv) Belanja barang lainnya dibawah nilai kapitalisasi; dan

(v) Belanja bekkes konsinyasi.

viii) Mengadakan seragam pelaksana untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan, dilaksanakan melalui:

(i) Pengadaan tanda jabatan & Pangkat.

- Jabatan Kolonel;

- Tanda pangkat militer; dan

- PNS.

- (ii) Pengadaan seragam untuk Bidang Perawat.
 - Seragam Perawat; dan
 - Sepatu Perawat.
- (iii) Instalasi Paviliun.
 - Baju Perawat;
 - Sepatu Perawat;
 - Administrasi; dan
 - Kasir.
- (iv) Unit Gizi.
 - Nutrisionis.
- (v) Biddok.
 - Jas Dokter.
- (vi) Instalasi Rehab Medik.
 - Seragam kerja;
 - Wearpack; dan
 - Sepatu safety.
- (vii) Instalasi Sarpras.
 - Wearpack.
- (viii) Baju seragam perawat CVC.
 - Front Office;
 - Seragam CVC; dan
 - Admin/Keuangan.
- (ix) Instalasi Rekammedis dan Infokes.
 - Baju seragam harian.
- (x) Instalasi Gawat Darurat.
 - Baju seragam batik Dukkes.
- (xi) Seragam Provost.
 - Sepatu PDL Provost;
 - Baju PDL Loreng;
 - Badge dan Ban lengan Provost; dan
 - Perlengkapan Seragam Provost.
- (xii) Instalasi Kesling Insinerator.
 - Baju kerja; dan
 - Perlengkapan seragam kesling.
- (xiii) Seragam Customer Service; dan
- (xiv) Bidperslog.
 - Topi Pegawai BLU Non ASN

ix) Tambahan BMP, dilaksanakan melalui pengadaan :

- (i) Bensin (Pertamax) sebanyak 162.600 liter;
- (ii) Pertamina (Dex) sebanyak 176.900 liter;
- (iii) Pelumas/Oli;
- (iv) Solar untuk Insenerator sebanyak 40.000 liter; dan

(v) Boiler/genset sebanyak 224.000 liter.

x) Linen Pasien, dilaksanakan melalui pengadaan untuk :

- (i) Poliklinik, Kamar Operasi dan Instalasi Gawat Darurat;
- (ii) Instalasi Paviliun;
- (iii) Instalasi Rikkes/MCU; dan
- (iv) Unit Jangsus.

ii. Menyelenggarakan Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya, dilaksanakan melalui :

i) Kesehatan Pasien (Rujukan).

- (i) Pengolahan Labu Darah (PMI); dan
- (ii) Rujukan Pemeriksaan Keluar RSPAD Gatot Soebroto.

ii) Biaya Konsumsi rapat/seminar/litbang, dilaksanakan melalui pengadaan :

- (i) Snack; dan
- (ii) Makan.

iii) Biaya cetak/reproduksi, dilaksanakan melalui pengadaan :

- (i) Amplop ucapan logo Hesti WS kuning (Bintang Dua) 12,5 x 17 cm sebanyak 952 buah;
- (ii) Amplop ucapan logo Hesti WS Kuning (tanpa Bintang) 12,5 x 17 cm sebanyak 952 buah;
- (iii) Amplop undangan logo Hesti WS Kuning (tanpa Bintang) 17 x 22 cm sebanyak 952 buah;
- (iv) Amplop undangan logo Hesti WS Kuning (tanpa Bintang) 17 x 22 cm sebanyak 952 buah;
- (v) Banner Covid-19 sebanyak 48 set;
- (vi) Brosur MCU sebanyak 7617 lembar;
- (vii) Buku Saku Pedoman JCI sebanyak 190 buah;
- (viii) Chemoterapy Centre sebanyak 952 lembar;
- (ix) Cover hasil MCU sebanyak 8569 lembar;

- (x) Deteksi dini kanker Paru sebanyak 952 lembar;
- (xi) Fasilitas kamar sebanyak 952 lembar;
- (xii) Fertility Centre sebanyak 952 lembar;
- (xiii) Foto Copy;
- (xiv) Gangguan Pendengaran dan Implan Koklear sebanyak 5712 lembar;
- (xv) Jadwal Praktek Dokter sebanyak 1904 pcs;
- (xvi) Kartu tunggu pasien di Sub Instalasi Rawat Inap sebanyak 238 buah;
- (xvii) Kartu ucapan Logo Hesti WS Kuning (Bintang dua) 24 x 16 cm sebanyak 1904 lembar;
- (xviii) Kartu ucapan logo Hesti WS kuning; (tanpa bintang) 24 x 16 cm sebanyak 1904 lembar;
- (xix) Kartu undangan logo Hesti WS kuning; (bintang Dua) 16 x 21 cm sebanyak 952 lembar;
- (xx) Kartu undangan logo Hesti WS kuning ; (Bintang Dua) 16 x 21 cm sebanyak 952 lembar;
- (xxi) Klinik Osteoporosis dan Menopause sebanyak 952 lembar;
- (xxii) Klinik Scoliosis sebanyak 952 lembar;
- (xxiii) Klinik Spesialis Urologi sebanyak 952 lembar;
- (xxiv) Kartu Pencegahan Stroke sebanyak 952 lembar;
- (xxv) Klinik Terapi Ozone sebanyak 952 lembar
- (xxvi) Klinik Tiroid sebanyak 952 lembar;
- (xxvii) Leaflet Diet Batu Ginjal sebanyak 5712 lembar;
- (xxviii) Leaflet Diet Diabetes Melitus sebanyak 5712 lembar;
- (xxix) Leaflet Diet Jantung sebanyak 5712 lembar;
- (xxx) Leaflet Diet Rendah Kalori sebanyak 5712 lembar;
- (xxxi) Leaflet Rendah Kolesterol dan Lemak terbatas sebanyak 5712 lembar;
- (xxxii) Leaflet Adolescent Idiopathik Scoliosi sebanyak 952 lembar;
- (xxxiii) Leaflet Damkar sebanyak 476 eksemplar;

- (xxxiv) Leaflet Deteksi Dini Kanker Paru sebanyak 952 lembar;
- (xxxv) Leaflet Diet Hemodialise sebanyak 5712 lembar;
- (xxxvi) Leaflet Diet Lambung sebanyak 5712 lembar;
- (xxxvii) Leaflet Diet Pada penyakit kantong empedu sebanyak 5712 lembar;
- (xxxviii) Leaflet Diet Rendah garam sebanyak 5712 lembar;
- (xxxix) Leaflet Diet rendah Protein sebanyak 5712 lembar;
- (xl) Leaflet Diet Tinggi serat sebanyak 5712 lembar;
- (xli) Leaflet Fertility Center sebanyak 952 lembar;
- (xlii) Leaflet Gizi Kurang pada anak 5712 lembar;
- (xliii) Leaflet Implan Koklear sebanyak 952 lembar;
- (xliv) Leaflet Kebersihan Tangan sebanyak 2856 eksemplar;
- (xlv) Leaflet Klinik Osteoporosis & Menopause sebanyak 952 lembar;
- (xlvi) Leaflet Klinik Spesialis Urologi sebanyak 952 lembar;
- (xlvii) Leaflet Klinik Terapi Ozon sebanyak 952 lembar;
- (xlviii) Leaflet Klinik Tiroid sebanyak 952 lembar;
- (xlix) Leaflet Mamografi sebanyak 952 lembar;
- (l) Leaflet Monkeypox Virus sebanyak 952 eksemplar;
- (li) Leaflet Pedoman Gizi Seimbang sebanyak 952 lembar;
- (lii) Leaflet Pencegahan Stroke sebanyak 952 lembar;
- (liii) Leaflet Pengatur Makanan Bayi dan anak sebanyak 5712 lembar;
- (liv) Leaflet PKRS sebanyak 14.281 lembar;
- (lv) Leaflet Ruang Kemoterapi sebanyak 952 lembar;
- (lvi) Leaflet tinggi Kalori tinggi Protein sebanyak 5712 lembar;
- (lvii) Leaflet Weight Management Clinic sebanyak 952 lembar;
- (lviii) Mammografi sebanyak 952 lembar;

- (lix) Pedoman Gizi Seimbang sebanyak 952 lembar;
 - (lx) Pengadaan kalender Dinding Tahun 2023 RSPAD Gatot Soebroto sebanyak 5248 buah;
 - (lxi) Pengadaan kalender Meja Tahun 2023 RSPAD Gatot Soebroto sebanyak 190 buah;
 - (lxii) Stiker Penunjuk APAR sebanyak 190 lembar; dan
 - (lxiii) Stiker Prosedur Penggunaan APAR sebanyak 476 lembar.
- iv) Biaya Penerimaan Tamu, dilaksanakan melalui pengadaan :
- (i) Makan; dan
 - (ii) Snack.
- v) Belanja Barang Lainnya BBL;
- vi) Dana Kodal Departemen, Instalasi, Bagian dan Unit;
- vii) Biaya Kepaniteraan, PKK,PKL,PKS dan Litbang;
- viii) Dukungan Diklat, Litbang, Orsistoda dan Akreditasi;
- ix) Jasa Konsultan;
- x) Belanja Jasa Lainnya.
- (i) Jasa pengantaran makanan untuk pasien;
 - (ii) Pemeliharaan SIMRS;
 - (iii) Pemeriksaan air dan usap linen;
 - (iv) Pengangkutan limbah B3; dan
 - (v) Perpanjangan kontrak Water Purifier System Quotation Instalasi Paviliun;
 - (vi) Sewa pakai Laboratory Information System (LIS) di Instalasi Patologi Klinik;
 - (vii) Sewa Software Drug Interaction Fact Lexicomb Micromedex di Instalasi Farmasi;
 - (viii) Uji emisi udara tak bergerak
 - (ix) Jasa sewa Chiller;
 - (x) Renewal Palo Alto Next Generation Firewall untuk Infolahita;
 - Pengembangan aplikasi Jasa Dokter;
 - Webmail Domain Hosting Di Instalasi Paviliun; dan
 - Belanja Jasa Lainnya dg

Pihak III.

iii. Belanja Barang Persediannya Barang Konsumsi-BLU, dilaksanakan melalui pengadaan :

i) Alat Tulis Kantor (ATK).

(i) Pengadaan ATK Umum RSPAD Gatot Soebroto;

- Amplop coklat Ukuran Folio;
- Amplop kecil putih polos
- Amplop panjang putih polos;
- Bak surat plastik /Keranjang;
- Bak Stempel;
- Barcode label line 1;
- Barcode label line 2;
- Barcode Ribbon;
- Label Barcot (Sub Instal patologi klinik);
- Barcode Ribbon (Sub Instal patologi klinik);
- Binder klip No 105 (5mm);
- Binder klip No 107 (8mm);
- Binder klip No 111;
- Binder klip No 155 (12mm);
- Binder klip No 200 (19mm);
- Binder klip No 260 (25mm);
- Boliner warna hitam (0,8 mm);
- Bolpoin hitam (Faster);
- Bolpoin merah (Faster);
- Box File (Bindex);
- Buku besar folio Isi 100 lembar;
- Buku besar folio Isi 300 lembar;
- Buku A3 isi 100 lembar;
- Buku ekspedisi kecil;
- Buku ekspedisi Sedang;
- Buku kwarto;
- Buku kwitansi;
- Bussines file warna kuning (Instal Kedokteran Nuklir);
- Bussines file warna hijau (Instal Kedokteran Nuklir);
- Bussines file warna merah (Instal Kedokteran Nuklir);

- Bussines File;
- Clear holder isi 60 lembar;
- Map plastik ½ bolong;
- Double tip besar;
- Double tip becil ½";
- Double tip 1";
- Etiket label Nasuha;
- Gunting besar;
- Headmachine besar Uk. 50-IM;
- Headmachine kecil Uk. 10-IM;
- Isi necis besar (No 3);
- Isi necis jumbo (No 23) 1215 FA-H;
- Isi necis kecil (No 10);
- Kertas HVS A4 70 gram;
- Kertas HVS A4 80 gram;
- Kertas HVS F4 70 gram;
- Kertas HVS F4 70 gram warna kuning;
- Kertas HVS F4 70 gram warna hijau;
- Kertas HVS Kwarto 80 gram;
- Kertas HVS F4 80 gram;
- Kertas HVS A4 100 gram (Cellcure);
- Kertas buffalo warna orange;
- Kertas cover;
- Kertas plastik jilid;
- Kertas POST-IT 656 3M;
- Kertas Sign Here;
- Klip kertas besar (No 10);
- Klip kertas kecil (No 3);
- Klip kertas sedang (No.5);
- Label Tom and Jerry 127;
- Label Tom & Jerry No 121;
- Label Tom & Jerry No 121 merah (Cellcure);
- Label Tom & Jerry No 121 hijau (Cellcure);
- Label Tom & Jerry No 121 kuning (Cellcure);
- Label Tom & Jerry No 102;
- Label Tom & Jerry No 10;7;
- Label Tom & Jerry No 98
- Label Tom & Jerry No 109;
- Label Tom & Jerry No 111;
- Rautan pensil meja;

- Lakban bening;
- Lakban hitam Daimaru;
- Lakban coklat Daimaru;
- Lakban merah ;
- Lakban kertas Uk 24 mm
(Sub Instal Patologi Klinik & MCU);
- Lem kertas 100 ml;
- Map folio (Stop Map);
- Map kertas tebal Buffalow warna hijau;
- Map Diamond warna Kuning (Instal Kedokteran Nuklir);
- Map Snelhecter Kertas;
- Map Plastik L (Sub Instal Patologi Klinik);
- Map Snelhecter plastik Warna Ukuran Folio (Instal Watlan);
- Odner folio;
- Penggaris 30 cm;
- Penggaris 60 cm;
- Penggaris besi 30 cm;
- Penghapus pensil (Joyko);
- Penghapus white board;
- Pensil hitam 2B;
- Pensil merah biru;
- Pervorator Sedang No 40 (pembolong kertas);
- Staples Remover;
- Pisau Cutter besar L 500;;
- Pita mesin tik biasa;
- Selotip bening Uk ½";
- Selotif bening Uk sedang;
- Spidol kecil (hitam, biru, merah);
- Spidol white board 500 (hitam ,biru, merah);
- Spidol Artline 70;
- Spidol non permanen (cellcure);
- Stabillo Boss original;
- Themarol Paper 80x80 mm (Instal Farmasi);
- Themarol Paper 80x80 mm;
- Themarol Paper 58x40 mm;
- Tinta Trodat 7011 Warna Biru;
- Tinta stempel warna biru, hitam, merah, ungu;

- Tipe Ex;
- Dispenser tape besar;
- Plastik PP Pocket (Instal Kedokteran Nuklir);
- Plastik PP Pocket type 5220 Uk A4 (Cellcure);
- Plastik zipper @12;
- Kertas fax Ukuran 210x30 mm;
- Kertas Ukuran 10x20 cm (Instalasi Kedokteran Nuklir);
- Plastik PP Pocket F/C 5111;
- Kertas premium S11 Wax Ribbon Uk. 110x74 mm Ink Outsiede (Instalasi Radiologi);
- Kertas Barcode Uk. 10x5 cm (Instal Kedokteran Nuklir);
- Kertas Foto Spectra Uk. A4 210 x 297 mm 230 gram;
- Kertas Glossy Uk. 21x10 cm;
- Corection Tape merk Kenko;
- Tinta Stempel Flash Merkt;
- Outget (Instalasi Rekammedis dan Infokes);

(ii) Pengadaan ATK Umum Instalasi Paviliun :

- Amplop panjang putih polos;
- Bak stempel;
- Boliner warna hitam (0,8mm);
- Bolpoin Boxy;
- Bolpoin Faster hitam/biru;
- Binder klip No 107 (8mm);
- Binder klip No 155 (12mm);
- Binder klip No 200 (19mm);
- Binder klip No 260 (25mm);
- Box file Bindex (besar biru);
- Buku ekspedisi;
- Buku folio isi 100 lembar;
- Buku folio Isi 300 lembar;
- Buku besar isi 500 lembar;
- Buku kwarto;
- Buku kwitansi umum;
- Clear Holder/Documen keeper @ isi 80;
- Dispenser besar (tempat Isolasi besar);
- Double tape besar (3M);

- Double tape kecil;
- Gunting besar;
- Index pembatas Kertas @ 25;
- Isi Necis Kecil (No.10) @isi 20;
- Isolasi bening 1/2" (Bening);
- Kertas Fax Ukuran 210mm x 30m;
- Kertas HVS A4 70 gram;
- Kertas HVS F4 70 gram;
- Label Tom & Jerry 103;
- Lakban bening;
- Lakban coklat (kain);
- Lakban coklat (plastik);
- Lakban hitam (kain);
- Lakban kuning;
- Lakban merah (kain);
- Lem kertas Kenko (Glue Stick);
- Lem Profinal Uk sedang;
- Map Bantex Folio;
- Map Bussines File Uk folio;
- Map folio (stop map) No. 5002;
- Map Snelhecter No. 5001;
- Mark n Notes kertas /Post IT;
- Odner 401/717;
- Odner 402/777;
- Outget;
- Paper klip jumbo No 5 @ 10;
- Klip kertas kecil (No 3)@ 10;
- Penggaris besi 30 cm;
- Penggaris plastik 30 cm;
- Penghapus pensil/steadler;
- Perforator besar no 85 Joyko;
- Perforator kecil No.30XL (pembolong kertas);
- Pensil hitam 2B;
- Pisau cutter Besar;
- Pisau cutter Kecil A 300;
- Post it warna (656) 3M;
- Rautan pensil kecil;
- Kertas Sign Here;
- Spidol White Board 500 H;
- Spidol Artline 70;
- Spidol Snowman (merah, biru, hijau);

- Stabillo Boss Original (pinx, orange, hijau, merah);
- Headmachine Kecil Uk. 10 – IM;
- Tinta stempel biru ceklok;
- Tinta stempel hijau;
- Tinta stempel merah;
- Tinta stempel ungu;
- Tipe X.

(iii) ATK Komputer RSPAD Gatot Soebroto.

- BKXFA 83 Toner;
- Cartridge HP CE 126 A warna biru;
- Cartridge HP CE 126 A warna hitam;
- Cartridge HP CE 126 A warna kuning;
- Cartridge HP CE 126 A warna merah;
- Cartridge HP CE 131A black;;
- Cartridge HP CE 131A cyan
- Cartridge HP CE 131A magenta;
- Cartridge HP CE 131A yellow;
- Cartridge HP CE 85A hitam;
- Cartridge HP Laserjet printer (black CE410A) 305A;
- Cartridge HP Laserjet printer (magenta CE413A) 305A;
- Cartridge HP Laserjet printer (yellow CE412A) 305A;
- Cartridge tinta printer canon Maxify MB 5370 Black;
- Cartridge tinta printer Canon Maxify MB 5370 Cyan;
- Cartridge tinta printer Canon Maxify MB 5370 Magenta;
- Cartridge tinta printer Canon Maxify MB 5370 Yellow;
- Catridge 3125 (Poli Mata);
- Catridge Canon CLI-751 Black;
- Catridge Canon CLI-751

- Cyan;
- Catridge Canon CLI-751
- Magenta;
- Catridge Canon CLI-751
- Yellow;
- Catridge Canon PGI 750
- PGBK;
- Catridge HP 680 hitam;
 - Catridge HP 680 warna;
 - Catridge printer HP No 703 hitam;
 - Catridge printer HP No 703 warna;
 - Catridge printer HP No 704 hitam;
 - Catridge printer HP No 704 warna;
 - Catridge printer Type WF-7611 warna cyan;
 - Catridge printer Type WF-7611 warna hitam;
 - Catridge printer Type WF-7611 warna magenta;
 - Catridge printer Type WF-7611 warna yellow;
 - Catridge Canon 810 Hitam (PG-810);
 - Catridge Canon 811 Warna (CL-811);
 - Catridge Canon PG No 40 Hitam;
 - Catridge Canon PG No 41 Warna;
 - Catridge Canon PIXMA MX 397 No.740;
 - Catridge Canon PIXMA MX 397 No.741;
 - Catridge Epson T 0853;
 - Catridge HP 678 hitam;
 - Catridge HP 678 warna;
 - Catridge Laser 1010 /tinta HP Laserjet 12 A;
 - Catridge Printer HP 802 hitam;
 - Catridge Printer HP 802 warna;
 - Catridge Printer HP hitam 802;
 - Catridge Printer HP warna 802;

- Catridge Tinta HP Desk Jet No 60 warna hitam;
- CD RW 700 Mb (Kedokteran Nuklir);
- Continus Uk 2 x 11½ Jaya 4 (Ply);
- Continus Uk 9½ x 11/3 3 (Ply);
- DVD R 4,7 GB;
- Flash Disk 16 GB Cluzer Blade CZ 50;
- Flash Disk 8 GB Cluzer Blade CZ 50;
- HQ Ribbon Printer Data Card SD 260 (warna hitam);
- Kertas komp 9,5 x 11 1 Ply (JKN & Non Pav);
- Kertas komp 9,5 x 11 3 (Ply NCR);
- Kertas komp 9,5 x 11 4 (Ply NCR);
- Kertas komp 9,5 x 11 5 (Ply NCR);
- Kertas komp 9,5 x 11 2 (Ply NCR);
- Kertas komputer 147/8 x 11 5 (Ply NCR);
- Kertas komputer 9 1 /2 x 11/2 "3 (Ply);
- Kertas komputer 9 1 /2 x 11/3 "3 (Ply) (3 Warna) 1000 Set;
- Kertas komputer 9 1/2 x 11 1 (Ply);
- Kertas komputer 9 1/2 x 11 2 (Ply);
- Kertas komputer 9 1/2 x 11 3 (Ply);
- Kertas komputer 9 1/2 x 11 4 (Ply);
- Kertas komputer 9 1/2 x 11 5 (Ply);
- Kertas komputer 9 1/2 x 11/4 3 (Ply);
- Kertas komputer 9½ x 11 2 (Ply);
- Kertas NCR billing 2 Ply;
- Kertas NCR billing 3 Ply;
- Kertas NCR billing 4 Ply (5 x 5) ;
- Kertas wartel 3 Ply (JKN &

Non Pav);

- Pita komputer Epson LQ 2180;
- Pita mesin tik elektrik Brother GX 8250 Type 1030;
- Pita printer Epson LX300;
- Pita printer Epson LQ-2190 Type C135015531;
- Pita printer Kecil Epson LX300+II Type C13S015516;
- Struk NCR Uk. 9½ x 11 4 (Ply);
- Tinta Epson L3110 (003/biru);
- Tinta Epson L3110 (003/hitam) ;
- Tinta Epson L3110 (003/kuning);
- Tinta Epson L3110 (003/merah) ;
- Tinta printer Epson L 100 (cyan);
- Tinta printer Epson L 100 (hitam);
- Tinta printer Epson L 100 (magenta);
- Tinta printer Epson L 100 (yellow Cyan);
- Tinta SC2020 warna biru (Cellcure);
- Tinta SC2020 warna Kuning (Cellcure);
- Tinta SC2020 warna merah (Cellcure);
- Tinta Tipe TN 3448 Merk Brother;
- Tinta Brother DCPO-T700 W BT 5000 warna biru (Instal Farmasi);
- Tinta Brother DCPO-T700 W BT 5000 warna Kuning (Instal Farmasi);
- Tinta Brother DCPO-T700 W BT 5000 warna merah (Instal Farmasi);
- Tinta Brother DCPO-T700 W BT 6000 warna hitam (Instal Farmasi);
- Tinta Brother LC535XL-BK (Alkes);

- Tinta Brother LC535XL-C (Alkes);
- Tinta Brother LC535XL-M (Alkes);
- Tinta Brother LC535XL-Y (Alkes);
- Tinta Epson L100/L110/L200/L210/T6641 L 555 (black);
- Tinta Epson L100/L110/L200/L210/T6641 L 555 (cyan);
- Tinta Epson L100/L110/L200/L210/T6641 L 555 (magenta);
- Tinta Epson L100/L110/L200/L210/T6641 L 555 (yellow);
- Tinta Epson L 1800 (T6731 black);
- Tinta Epson L 1800 (T6732 cyan);
- Tinta Epson L 1800 (T6733 magenta);
- Tinta Epson L 1800 (T6734 yellow);
- Tinta Epson L 1800 (T6735 light Cyan);
- Tinta Epson L 1800 (T6736 light Magenta);
- Tinta Epson L3110 (003/biru);
- Tinta Epson L3110 (003/hitam) ;
- Tinta Epson L3110 (003/kuning);
- Tinta Epson L3110 (003/merah);
- Tinta Epson L5190 (001/biru);
- Tinta Epson L5190 (001/hitam);
- Tinta Epson L5190 (001/kuning);
- Tinta Epson L5190 (001/merah);
- Tinta HP 46 black;
- Tinta HP 46 warna;
- Tinta HP Laser P-05A Laser Jet PO5A;

- Tinta HP Office Jet 7612 (932/kuning);
- Tinta HP Office Jet 7612 (932/merah);
- Tinta HP Office Jet 7612 (932/biru);
- Tinta HP Office Jet 7612 (932/hitam);
- Tinta Printer HP Deksjet 678 hitam;
- Tinta Printer HP Deskjet 678 warna;
- Tinta Printer Canon 830 / black;
- Tinta Printer Canon 831/ colour;
- Tinta SC2020 warna hitam (Cellcure);
- Toner HP 17A;
- Toner HP Laser Jet 80 A;
- Toner HP Laser Jet M252 Type : 201A Black;
- Toner HP Laser jet M252 Type : 201A Cyan;
- Toner HP Laser jet M252 Type : 201A Magenta;
- Toner HP Laser jet M252 Type : 201A Yellow;
- Toner Laserjet 26A (MCU dll);
- Toner Printer Hp 130 A No CF 350 A (Instal Kedokteran Nuklir) black;
- Toner Printer Hp 130 A No CF 351 A (instal Kedokteran Nuklir) cyan;
- Toner Printer Hp 130 A No CF 352 A (Instal Kedokteran Nuklir) yellow;
- Toner Printer Hp 130 A No CF 353 A (Instal Kedokteran Nuklir) magenta;
- Toner HP Laserjet MFP M125 Type : 83A (CF 283);
- Clear Holder isi 60 lembar;
- Kertas Barcode 10 x 5 cm
- Kertas Premium S 11 Wax Ribbon Uk. 110 x 74 mm Ink Outside;
- Kertas Stiker A4 @1 pak isi

- 100 lembar ;
- Map plastik dosir warna biru;
- Map plastik dosir warna hijau ;
- Map plastik dosir warna kuning;
- Map Spring File;
- Pembatas folder plastik warna Instalasi Rekam medis dan Infokes;
- Pembatas folder plastik warna Poli Bedah;
- Pembatas folder plastik warna kuning berlogo Rawat Inap;
- Pembatas folder plastik warna orange berlogo Rawat Inap;
- Toner CT351005;
- Toner DC SC2020;
- Toner NPG 51;
- Toner NPG 59;
- Toner TN-3448;
- Toner W90007MC; dan
- Toner W9005MC.

ii) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya, dilaksanakan melalui pengadaan :

- (i) Pengadaan Formulir Medis dan Non Medis:
 - RSPAD Gatot Soebroto;
 - Instalasi Paviliun; dan
 - Instalasi Farmasi.
- (ii) Map Status Pasien;
- (iii) Bahan habis pakai:
 - RSPAD Gatot Soebroto; dan
 - Instalasi Paviliun.
- (iv) Detergent di Unit Jangsus;
- (v) Plastik dan lain lain di Instalasi Farmasi;
- (vi) Paper Bag;
- (vii) Materiel listrik;
- (viii) Materiel saniter;
- (ix) Pulasara di Unit Jangsus;
- (x) Tisu kotak berlogo di Instalasi Paviliun;
- (xi) Kartu Berobat Pasien RSPAD Gatot Soebroto;

(xii) Kartu Berobat Pasien Instalasi Paviliun; dan

(xiii) Plastik kantong berlogo

iv. Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai, dan Leges, dilaksanakan melalui pengadaan:

- Materai.

v. Belanja Barang Persediaan Lainnya, dilaksanakan melalui pengadaan :

i) Gas Medik.

(i) Oxygen cair (LOX) m³ sebanyak 682.901 m³;

(ii) Oxygen Cylinder (O₂) m³ sebanyak 1.695 tabung;

(iii) Oxygen Cylinder (O₂)/ 6m³ sebanyak 193 tabung;

(iv) Nitrous Oxide (N₂O)/ 15kg sebanyak 296 tabung;

(v) Nitrous Oxide (N₂O)/ 25kg sebanyak 14 tabung;

(vi) Carbon Dioxide (CO₂)/tabung 25kg sebanyak 6 tabung; dan

(vii) Carbon Dioxide (CO₂)/tabung 5kg sebanyak 11 tabung.

ii) Bekal Kesehatan Pasien.

(i) Obat cair;

(ii) Obat padat;

(iii) Obat gas;

(iv) Obat gel/salep;

(v) Medsup;

(vi) Non alat; dan

(vii) Obat lainnya.

vi. Belanja Peralatan dan Mesin dibawah Nilai Kapitalisasi.

vii. Belanja Barang BLU Penanganan Pandemi Covid-19, dilaksanakan melalui :

i) Belanja Barang dibawah nilai Kapitalisasi Covid-19; dan

ii) Belanja Barang Habis Pakai;

viii. Belanja Barang Persediaan BLU Penanganan Pandemi Covid-19, dilaksanakan melalui :

- i) Belanja Matkes (Bekkes dan Medsup) Covid-19; dan
- ii) Belanja Matum Penanganan Covid-19.

4) Fasilitas. Pembinaan fasilitas diarahkan untuk mewujudkan kesiapsiagaan satuan, kelancaran pembinaan kemampuan dan terpeliharanya moril serta kesejahteraan personel beserta keluarganya melalui kegiatan pembangunan satuan baru, pemeliharaan, peningkatan pembangunan yang sudah ada guna memperpanjang usia pakai, mengurangi kerusakan, meningkatkan efektivitas serta efisiensi daya dan jasa. Fasilitas meliputi bangunan, perkantoran, mess, fasilitas pendidikan, medan latihan dan perangkat latihan lain, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memudahkan, baik untuk kegiatan pembinaan satuan maupun memperlancar pelaksanaan tugas satuan.

a) Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

(1) Meningkatkan pemenuhan sarana bidang kesehatan RSPAD Gatot Soebroto yang diprioritaskan pada unit-unit kerja guna menjamin pelaksanaan tugas yang optimal, dilaksanakan dengan:

i. Pengadaan kendaraan bermotor, dilaksanakan melalui :

- i) Pengadaan Ambulance jenazah : 1 unit;
- ii) Bus sedang jemputan pegawai : 3 unit;
- iii) Kendaraan dinas pimpinan : 6 unit; dan
- iv) Kendaraan operasional dinas : 2 unit.

ii. Melaksanakan renovasi gedung/fasilitas dan Sarpras pangkalan dengan mempertimbangkan skala prioritas rehab/renov dan restorasi pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan dengan pemeliharaan rutin gedung perkantoran dan gedung pelayanan kesehatan, dilaksanakan melalui:

- i) Renovasi Lt 1 s.d Lt 3 Wisma Bermis;
- ii) Renovasi Obgyn;
- iii) Pembuatan rumah dinas ka Rumkit;
- iv) Pembuatan rumah dinas waka Rumkit;

- v) Pembuatan pintu gerbang masuk RSPAD Gatot Soebroto;
- vi) Pembuatan pintu gerbang keluar RSPAD Gatot Soebroto;
- vii) Renovasi Poliklinik THT;
- viii) Renovasi Poliklinik Mata;
- ix) Perluasan Unit Transfusi Darah;
- x) Renovasi Paviliun Ade Irma Suryani;
- xi) Renovasi Hemodialisa;
- xii) Renovasi Hydrotheraphy;
- xiii) Ruang Perkantoran Baru;
- xiv) Renovasi ruang IT dan Yanada;
- xv) Renovasi Instalasi Gizi;
- xvi) Perluasan ruang tunggu Poli Jantung lantai 2 dan ruang tunggu bedah;
- xvii) Peremajaan panel TM 20KV dan Panel TR LVMDP gardu hubung gardu IKA, gardu Patologi dan gardu Paviliun Darmawan;
- xviii) Pekerjaan peremajaan kubikal LV dan MV Gardu Radiologi;
- xix) upgrade peralatan canggih Infolahtha;
- xx) Renovasi Poli Gilut;
- xxi) Perpanjangan Lisensi Software Drug Interaction Fact Micromedex di Instalasi Farmasi Periode bulan Januari s.d bulan Desember TA. 2022;
- xxii) Renovasi kamar mandi staff Instalasi Laundry;
- xxiii) Perbaikan atap gedung bedah, perbaikan plafon koridor depan dan belakang CICU, serta penggantian granit lantai ruang Bidrenproggar Lt. VI Gd. Satrio;
- xxiv) Pemasangan Paving Blok di Mess Jatinegara;
- xxv) Renovasi kamar 117, 118 dan 119 Paviliun Darmawan;
- xxvi) Renovasi ruang CICU;
- xxvii) Renovasi ruang Kabidwat, Ruang Staf Bidwat, dan Ruang Rapat Bidwat Lt.2 Patologi Anatomi;
- xxviii) Perluasan Nurse Station dan Pemasangan handrail di lt.1, pengecatan serta pemasangan instalasi air panas di Lt.2 PIS;
- xxix) Renovasi loket pendaftaran pasien Instalasi Gawat Darurat;
- xxx) Renovasi kamar mandi toilet ruang istirahat dan Ruang Obat Instalasi Gawat

Darurat;

xxxj) Pemasangan instalasi oksigen di Klinik Eksekutif Instalasi Paviliun, Pav. Kartika 1;

xxxii) Pemasangan paving blok di area depan patung burung/gazebo;

xxxiii) Pengaspalan jalan dari depan Kafe Kartika Sampai Klinik Eksekutif Pav. Kartika 1;

xxxiv) Renovasi ruangan dan kamar mandi Kadep Jantung;

xxxv) Perluasan Nurse Station lantai VI Unit Dokmil;

xxxvi) Renovasi kamar 112A Paviliun Darmawan;

xxxvii) Renovasi ruang staf Dirprofnakes Lt.2 Patologi Anatomi ;

xxxviii) Renovasi Instalasi Paviliun Pav. Kartika 3;

xxxix) Pemasangan granit lantai di Koridor Asrama Putra;

xl) Pemasangan atap spandek di Instalasi Patologi Klinik hingga Paviliun Imam Sudjudi sebelah Instalasi Paviliun Pav. Kartika 2;

xli) Pemasangan atap spandek di Pav. Imam Sudjudi;

xlii) Pemasangan paving blok depan Farmasi dan Instalasi Paviliun Pav. Kartika 2;

xliiii) Penggantian plafond di gedung Paviliun Darmawan Koridor Lt.4 sisi barat dan utara;

xliv) Penggantian plafon di koridor Lt.6 Unit Dokmil;

xlv) Pemasangan granit di koridor MCU;

xlvi) Pemasangan granit lantai di depan Ruang Puskodalopskes Lt.2 Gedung Satrio;

xlvii) Renovasi ruang isolasi Lt.6 Unit Dokmil;

xlviii) Renovasi toilet kamar tindakan Poliklinik Jantung ;

xliv) Renovasi kamar 112, Paviliun Darmawan;

l) Renovasi ruang Kasetum Lt.5 Gedung Satrio;

li) Pembuatan jalur air hujan baru di Gedung Paviliun Eri Sadewo;

lii) Pembuatan ruangan dan kamar Mandi ruang dokter Lt.2 Rehab Medik;

- liii) Pemasangan Instalasi U Ditch, Instalasi air hujan dll di Mess Jatinegara;
- liv) Renovasi Ruang Kasubinstalwatan A;
- lv) Pemasangan plafon PVC di ruang Kabidperslog, Kasetum dan Kayanada Lt.5 Gedung Satrio;
- lvi) Pemasangan granit lantai di koridor Paviliun Ade Irma Suryani;
- lvii) Pemasangan paving blok dan grill di MRI Center;
- lviii) Panel listrik TR, ACB dan MCCB Paviliun Darmawan; dan
- lix) Renovasi kamar 114, 115, 116 Paviliun Darmawan.

(2) Melaksanakan pemeliharaan gedung/fasilitas. sarpras pangkalan dan kendaraan bermotor dengan mempertimbangkan skala prioritas rehab/renov dan Restorasi pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan dengan pemeliharaan rutin gedung perkatoran organik dan gedung layanan kesehatan.

(a) Pemeliharaan gedung dan bangunan, dilaksanakan melalui:

- i) Perbaiki kamar mandi sebanyak 100 ruang;
- ii) Pengecatan area RSPAD sebanyak 1 LS;
- iii) Perbaiki pintu sebanyak 100 titik
- iv) Pemasangan wallpaper sebanyak 1 LS;
- v) Pemasangan kaca film sebanyak 1 LS;
- vi) Water proofing sebanyak 1 LS;
- vii) Penyekatan ruangan sebanyak 1 LS; dan
- viii) Pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya sebanyak 1 LS.

(b) Pemeliharaan kendaraan bermotor, dilaksanakan melalui:

- i) Sepeda motor Honda Vario sebanyak 21 unit;
- ii) Jeep Suzuki Katana sebanyak 2 unit;
- iii) Bus AJP Tahun 2016/2017 sebanyak 18 unit;
- iv) Isuzu Elf AJP sebanyak 12 unit;
- v) Toyota Hiace AJP sebanyak 5 unit;
- vi) Toyota Hiace Ambulance sebanyak 5 unit;

- vii) Kereta Jenazah sebanyak 3 unit;
- viii) Bus besar AJP sebanyak 2 unit;
- ix) Toyota Kijang Super AJP sebanyak 2 unit;
- x) Isuzu Panther sebanyak 1 unit;
- xi) Daihatsu Xenia sebanyak 2 unit;
- xii) Toyota Kijang Innova sebanyak 2 unit
- xiii) Pengelasan dan Pengecatan;
 - (i) Minibus sebanyak 8 unit;
 - (ii) Toyota Kijang sebanyak 3 unit; dan
 - (iii) Daihatsu Xenia sebanyak 2 unit.
- xiv) Pengadaan ban kendaraan:
 - (i) Bus besar sebanyak 2 unit;
 - (ii) Bus sedang sebanyak 10 unit;
 - (iii) Isuzu Elf sebanyak 14 unit;
 - (iv) Toyota Kijang Innova sebanyak 2 unit;
 - (v) Daihatsu Xenia sebanyak 2 unit;
 - (vi) Toyota Avanza sebanyak 2 unit;
 - (vii) Toyota Kijang sebanyak 2 unit; dan
 - (viii) Sedan sebanyak 12 unit;
- xv) Service rutin sedan jabatan.
 - (i) Toyota Camry sebanyak 3 unit;
 - (ii) Toyota Altis sebanyak 2 unit; dan
 - (iii) Toyota Vios sebanyak 7 unit.
- xvi) Land Cruiser sebanyak 1 unit.
- xvii) SPM Vooreijder sebanyak 1 unit; dan
- xviii) Haranmor Lain-lain.

(3) Melaksanakan layanan dukungan manajemen.

(a) Meningkatkan pengamanan aset RSPAD Gatot Soebroto berupa tanah dan bangunan dengan unsur pengamanan dan logistik secara aktif guna menghindari penyalahgunaan dan kehilangan aset RSPAD Gatot Soebroto serta penertiban administrasi berkaitan dengan aset yang dimiliki dan ijin operasionalnya.

(b) Menyelenggarakan upaya penghematan pemakaian energi listrik dan meningkatkan tata kelola yang baik sesuai ketentuan dalam pemakaian energi Listrik, Telepon, Gas dan Air (LTGA) di seluruh unit kerja RSPAD Gatot Soebroto, dilaksanakan dengan:

- i. Membatasi penggunaan LTGA, khususnya air, listrik dan telepon, sehingga penghematan anggaran dapat terwujud secara optimal; dan
- ii. Pembangunan fasilitas diikuti dengan perhitungan dan perencanaan konsumsi LTGA sesuai dengan ketentuan yang berlaku di jajaran TNI AD.

5) Latihan. Pembinaan latihan diarahkan untuk mewujudkan manajemen latihan yang efektif melalui pemrograman latihan, penyelenggaraan latihan, asistensi pengawasan dan pengendalian latihan, evaluasi latihan, serta pembinaan sarana dan prasarana latihan untuk mewujudkan kesiapan operasional satuan guna mencapai kesiapsiagaan operasi.

a) Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

(1) Penyelenggaraan Latihan Matra Darat.

(a) Bimtek Lakgar yaitu bimbingan teknik penyusunan laporan pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan memelihara kemampuan personel perencana guna mencapai standar kemampuan personel dalam jabatan di dalam satuan TNI AD meliputi:

- i. Bidang perencanaan Bimtek Laplagar 1 kegiatan; dan
- ii. Perwira Keuangan RSPAD Gatot Soebroto.

(b) Pembinaan Keuangan. Dukungan bimbingan keuangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan memelihara kemampuan personel keuangan dalam menyusun laporan keuangan di satuan TNI AD.

(c) Peningkatan Kemampuan IT Infolahta RSPAD Gatot Soebroto. Dukungan untuk kegiatan bimbingan teknis untuk meningkatkan kemampuan personel Infolahta dalam mengopersionalkan SIMRS yang terintegrasi di jajaran RSPAD Gatot Soebroto

(d) Latihan Satuan Bin Proglatsi. Latihan Satuan (Latsat) Bin Proglatasi merupakan latihan lanjutan dari latihan perorangan yang dilaksanakan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut yang terdiri dari latihan dalam rangka pembinaan kekuatan dan latihan dalam rangka penggunaan kekuatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan satuan TNI AD agar tercapai standar kemampuan pengetahuan dan keterampilan teknis dan taktis militer dilaksanakan

oleh RSPAD Gatot Soebroto yaitu latihan menembak senjata ringan (Latbakjatri) dan Bantuan Hidup Dasar BHD.

(e) Latihan Bin Proglatsi. Latihan Perorangan (Lator) Bin Proglatsi yaitu latihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan memelihara kemampuan perorangan untuk mencapai standar kemampuan umum prajurit dan kemampuan khusus jabatan di dalam satuan TNI AD, meliputi:

- i. Lator Sar (Umum) 1 kegiatan;
- ii. UTP Umum 1 kegiatan;
- iii. Lator Jab 1 kegiatan; dan
- iv. UTP Jab 1 kegiatan.

(2) Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat.

Layanan Dukungan Manajemen Internal. Layanan dukungan manajemen dilaksanakan untuk meningkatkan dan memelihara kemampuan personel RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yang responship, profesional, teruji dan handal melalui pendidikan, pelatihan, seminar/workshop antara lain:

(a) Triwulan I TA 2023.

- i. BTCL I – 2023;
- ii. Pelatihan K3 Damkar;
- iii. Pelatihan Case Manager;
- iv. Pelatihan GEMT/ACLS;
- v. Pelatihan Perawat Kardiovaskuler;
- vi. Pelatihan Gizi;
- vii. Pelatihan Anestesi;
- viii. Pelatihan Dasar Perawatan ICU;
- ix. Assesor Kompetensi Nakes;
- x. Resetifikasi Assesor Kompetensi Nakes;
- xi. Pelatihan PKJ;
- xii. Pelatihan Kanker;
- xiii. Pelatihan Customer Service I;
- xiv. Visite Penetapan RS Pendidikan;
- xv. Penatalaksanaan Pasien Stroke;
- xvi. Pelatihan PONEK;
- xvii. Pelatihan TB (1);
- xviii. Edukasi Pasien dan Komunikasi Efektif I; dan
- xix. Pelatihan BHD.

(b) Triwulan II TA 2023.

- i. Pelatihan Pediatric Advance Life Support;
- ii. Pelatihan Manajemen Luka;
- iii. BTCL II – 2023;
- iv. Pelatihan PPI Dasar;
- v. Pelatihan NICU;
- vi. Pelatihan Sistem Informasi Rumah Sakit; dan
- vii. Manajemen Laktasi.

(c) Triwulan III TA 2023.

- i. Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan (Manajemen Bangsal);
- ii. BTCL III – 2023;
- iii. Workshop Etika dan Disiplin Kedokteran;
- iv. Pelatihan Asuhan Keperawatan Pasien HIV/AIDS;
- v. Capacity Building;
- vi. Seminar Gizi – Diet;
- vii. Pelatihan Customer Service II;
- viii. Good Clinical Practice (Etika Penelitian);
- ix. Pelatihan Fisioterapi;
- x. Edukasi Pasien dan Komunikasi Efektif II; TPPK;
- xi. Seminar dan Workshop Mutu dan Keselamatan Pasien;
- xii. Seminar Hukum Kesehatan;
- xiii. Pelatihan TB (2); dan
- xiv. Pelatihan Kompetensi Perawat Hemodialise.

(d) Triwulan IV TA 2023.

- i. BTCL IV – 2023;
- ii. Pelatihan Proteksi Radiasi;
- iii. IPCLN;
- iv. Penyegaran Minu TNI AD;
- v. PPRA;
- vi. Workshop Pembuatan Kurikulum;
- vii. Pelatihan Geriatrik; dan
- viii. Pelatihan Korsik.

(e) Akreditasi dan Rumah Sakit.

- Fokus Survey JCI.

b) Program Dukungan Manajemen.

Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal
Matra Darat.

Melaksanakan asistensi/pengawasan/pengendalian
pada kegiatan Lator di lingkungan Pusat Kesehatan TNI AD.

6) Doktrin. Pembinaan doktrin diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan, kelengkapan dan kualitas doktrin yang diperlukan oleh satuan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan tugas. Doktrin digunakan sebagai pedoman dalam pembinaan kekuatan, kemampuan dan gelar kekuatan di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto.

Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat.

a) Penyusunan buku pedoman melalui pengumpulan data, riset, pencatatan, uji naskah, uji praktek, uji refleksi dan pemikiran berkualitas yang holistik, integral serta komprehensif berbasis manajemen pengetahuan (*knowledge management*), dengan melibatkan personel terbaik RSPAD Gatot Soebroto yang memiliki kompetensi dan penguasaan materi.

- (1) Penyusunan buku pedoman sistematika proposal, protokol dan laporan;
- (2) Penyusunan buku pedoman kerjasama antara RSPAD Gatot Soebroto dengan pihak ke III;
- (3) Penyusunan buku pedoman penilaian status gizi anak umur 0-18 tahun secara Antropometri;
- (4) Penyusunan buku pedoman indikator mutu pelayanan gizi berdasarkan evaluasi sisa makanan pasien;
- (5) Penyusunan buku pedoman pelayanan Gizi; dan
- (6) Penyusunan buku pedoman asuhan gizi terstandar pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan critical III.

b) Sistem pengesahan dan kodifikasi serta mekanisme revisi dibuat sesederhana mungkin untuk memudahkan satuan pembina dan pengguna tanpa mengurangi tingkat validitasnya.

b. **Pembangunan Kemampuan.** Pembangunan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto dilaksanakan untuk mewujudkan satuan yang ideal dari segenap aspek kemampuan baik di bidang Intelijen, Tempur, Dukungan dan Teritorial. Dengan demikian berbagai kemampuan yang harus menjadi sasaran pembinaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Intelijen. Kemampuan intelijen disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya

diarahkan dalam kemampuan intelijen teknis dengan tujuan agar mampu menyelenggarakan program kerja baik secara perorangan maupun satuan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian personel maupun materiel serta kebocoran dokumen/berita karena tindakan Garkumplintatib, kelalaian pada pelaksanaan latihan dan kegiatan lainnya oleh Prajurit dan PNS serta upaya-upaya dari pihak lain

- Program Dukungan Manajemen.
- Pengelolaan Organisasi dan SDM.
 - (a) Menyelenggarakan kegiatan pengamanan tubuh bagi staf dan satuan intelijen di jajaran RSPAD Gatot Soebroto;
 - (b) Menyelenggarakan pembinaan KORPRI RSPAD Gatot Soebroto; dan
 - (c) Pelaksanaan Litpers terhadap personel militer dan PNS di jajaran RSPAD Gatot Soebroto.

2) Kemampuan Tempur. Pembinaan kemampuan tempur di RSPAD Gatot Soebroto bertujuan untuk mewujudkan kemampuan tempur perorangan dan satuan kesehatan dalam rangka mendukung kesiapan operasional satuan tempur dalam melaksanakan tugas operasi pada tingkat strategis maupun taktis sesuai jenis dan bentuk operasi pada berbagai karakter wilayah tugas di seluruh Indonesia. Terbinanya kemampuan dukungan tempur dalam hal ini dukungan kesehatan bagi satuan manuver dengan memperdayakan seluruh kemampuan personel dan materiel kesehatan yang dimiliki untuk mewujudkan keterpaduan dan interoperabilitas antar kecabangan TNI AD:

- a) Melaksanakan kegiatan latihan secara bertahap, bertingkat, dan berlanjut guna memelihara serta meningkatkan kemampuan tempur personel RSPAD Gatot Soebroto;
- b) Memberikan asistensi teknis pengendalian dan pengawasan di bidang latihan kepada Bidang kesehatan; dan
- c) Mengikutsertakan personel dalam kegiatan latihan yang bersifat latihan gabungan kesiapan untuk tugas operasi.

3) Kemampuan Dukungan. Tercapainya kemampuan dukungan yang pada hakekatnya meliputi aspek layanan dan dukungan berdasarkan *capability based planning* serta disusun untuk memberikan efek operasional. Kemampuan dukungan kesehatan bertujuan untuk menyiapkan personel, materiel kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan dalam rangka mendukung kesiapan operasional satuan agar mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh komando atas dengan pemenuhan kebutuhan materiel kesehatan yang disesuaikan

dengan kebutuhan nyata di lapangan di antaranya Unit Kegawatdaruratan, Ambulance Mini ICU, Unit Transfusi Darah (UTD) Mobile, Ambulance sebagai sarana evakuasi darat, Helipad sebagai sarana evakuasi udara, dan sarana prasarana dalam rangka penanganan wabah pandemi, Adapun kemampuan dukungan dalam pembangunan kekuatan RSPAD Gatot Soebroto sebagai bagian dari kekuatan pertahanan matra darat, meliputi:

a) Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

(1) Terwujudnya kemampuan dukungan penguasaan teknologi dan industri kesehatan, untuk menguasai perkembangan teknologi dan industri kesehatan disiapkan agar RSPAD Gatot Soebroto mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri, tidak tergantung dengan negara asing dan mampu menyejajarkan diri dengan perkembangan teknologi kesehatan guna membangun kesiapsiagaan;

(2) Melaksanakan Pelayanan kesehatan bidang personel oleh Instalasi Rikkes/Medical Check Up (MCU) dan Panitia Pemeriksaan Badan Prajurit Angkatan Darat (PPBPAD) RSPAD Gatot Soebroto melalui kegiatan Rikkes bagi prajurit, meliputi :

- (a) Rikkes Watpers;
- (b) Rikkes Seldik;
- (c) Rikkes Werving; dan
- (d) Rikkes Satgas.

(3) Melaksanakan honor dan insentif serta uang lembur bagi prajurit, PNS dan Pegawai BLU Non ASN RSPAD Gatot Soebroto untuk penyelenggaraan dukungan kegiatan sehari-hari guna kelancaran pelaksanaan tugas RSPAD Gatot Soebroto meliputi :

- (a) Honor Dokter Konsulen;
- (b) Honor Pegawai BLU Non ASN;
- (c) Tambahan insentif Personel
- (d) Lembur;
- (e) Insentive Pengelola;
- (f) Honor Dewan Pengawas; dan
- (g) Honor Pokja.

(4) Melaksanakan belanja jasa bagi prajurit, PNS dan Pegawai BLU Non ASN RSPAD Gatot Soebroto untuk penyelenggaraan dukungan kegiatan sehari-hari guna

kelancaran pelaksanaan tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto meliputi :

- (a) Jasa Dokter rawat jalan;
- (b) Jasa Dokter rawat inap;
- (c) Jasa tindakan (rawat jalan/rawat inap);
- (d) Jasa tindakan (asuhan keperawatan);
- (e) Jasa pemeriksaan penunjang lainnya;
- (f) Insentif Pasmus dan Jaga Markas (piket);
- (g) Insentif dan belanja pegawai lainnya;
- (h) Pembinaan mental;
- (i) Dukungan OMP dan OMSP;
- (j) Jasa Medis penanganan Covid-19;
- (k) Jasa Paramedis penanganan Covid-19;
- (l) Jasa Penunjang (Farmasi) penanganan Covid-19;
- (m) Jasa Penunjang (Non Medis) penanganan Covid-19;
- (n) Jasa Tindakan (Screening) penanganan Covid-19;
dan
- (o) Jasa Tindakan (Dokter umum jaga Covid-19)

(5) Melaksanakan dukungan belanja perjalanan dinas dalam negeri bagi prajurit, PNS dan Pegawai BLU Non ASN RSPAD Gatot Soebroto untuk penyelenggaraan dukungan kegiatan sehari-hari guna kelancaran pelaksanaan tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

(6) Menyajikan saran/rekomendasi sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam pengambilan kebijakan dilaksanakan dengan penelitian di bidang insani sehingga menghasilkan rumusan kebijakan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan TNI AD melalui kegiatan penelitian dan pengembangan insani (Litbang Insani);

- (a) Keamanan dan Efikasi Sel Dentrik Autologus (SD Auto) dan kombinasi Sel Dendritik Allogeniok (SSD-ALLO) dengan Sekretom Sel Dentritik Allogeniok (SSD-Allo) sebagai terapi Adjuvan pada Pasien Karsinoma Nasofaring dengan Partial Response dan Stable Disease;
- (b) Aktivitas Enzim SuperoksidaDismutase pada penderita Karsinoma Nasofaring Pre dan Pasca Kemoradioterapi; dan
- (c) Implementasi Aplikasi Speech To Test pada Asuhan Keperawatan Berbasis Android.

- b) Program Riset, Industri Dan Pendidikan Tinggi Pertahanan.
- Menyajikan saran/rekomendasi sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam pengambilan kebijakan dilaksanakan dengan analisa kebijakan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan TNI AD melalui kegiatan kajian Sahli RSPAD Gatot Soebroto:
 - (a) Kajian tentang Organisasi RSPAD Gatot Soebroto; dan
 - (b) Kajian tentang Personel RSPAD Gtaot Soebroto.
- c) Program Dukungan Manajemen.
- (1) Melaksanakan dukungan gaji dan tunjangan, serta tunjangan kinerja bagi prajurit dan PNS RSPAD Gatot Soebroto;
 - (2) Melaksanakan dukungan honor operasional dan pemeliharaan kantor Satker guna mendukung pelaksanaan tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto berupa Honor untuk Sisfopers, BP, SAK, PPSPM, PPABP, BPP, KPA, Operator Sisforen; dan
 - (3) Melaksanakan kegiatan Dukungan Tambahan Kalori dalam operasional satuan yaitu dukungan uang makan jaga militer.
 - (4) Melaksanakan Pembangunan Zona Integritas RSPAD Gatot Soebroto dalam rangka RB TNI AD:
 - (5) Melaksanakan penyusunan dokumen kebijakan melalui pembuatan buku Jukcan Balakpus RSPAD Gatot Soebroto dan biaya cetak.
 - (6) Melaksanakan kegiatan pengelolaan organisasi dan SDM dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Kinerja (LKJ), Perjanjian Kinerja dan Revisi Perjanjian Kinerja RSPAD Gatot Soebroto dan biaya cetak.
 - (7) Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Keuangan BMN dan Umum Matra Darat dengan klasifikasi rincian output Layanan Dukungan Manajemen Internal berupa penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran baik jangka menengah (Renstra) sesuai kebutuhan ideal maupun perencanaan jangka pendek (Program Kerja Tahunan) serta dokumen pengendalian program dan anggaran sesuai perkiraan kemampuan dukungan anggaran dari pemerintah;

- (a) Penyusunan Renbut Lima Tahunan Balakpus;
 - (b) Rekon Internal Renproggar;
 - (c) Penyusunan renbut Tahunan Balakpus TA. 2025;
 - (d) Rancangan Awal Renja Balakpus TA.2024;
 - (e) Rancangan Renja Balakpus TA.2024;
 - (f) Renja Balakpus TA. 2024;
 - (g) Revisi Renja Balakpus TA. 2023;
 - (h) RKA Balakpus TA. 2024;
 - (i) Penyusunan Progjar Balakpus TA. 2024;
 - (j) Revisi Progjar Balakpus TA. 2023;
 - (k) Penyusunan Laporan Evaluasi Progjar RSPAD Satker;
 - (l) Penyusunan Lapdallakrenbang Satker;
 - (m) Watdokku;
 - (n) Kirim Dokumen Keuangan;
 - (o) Penyelenggaraan Rekonsiliasi Terpusat SUN LK TNI AD;
 - (p) Penyusunan Laporan Keuangan (LK).
- (8) Melaksanakan klasifikasi manajemen kinerja internal guna mendukung pelaksanaan tugas RSPAD Gtaot Soebroto.
- Rapat Panproggar;
- (9) Pengelolaan resiko, pengendalian dan pengawasan internal Matra Darat.
- (a) Menyelenggarakan dukungan layanan dukungan manajemen internal meliputi :
 - i Dukungan Kodal :
 - i) Pimpinan;
 - ii) Wakil, Komite Medik, Koorsahli;
 - iii) Komed Poksahli, SPI dan Dir; dan

iv) Giat Organik.

ii. Dukungan Representasi:

- i) Pimpinan;
- ii) Wakil, Ketua Komite Medik, Koordinator Staf Ahli; dan
- iii) Kommed, Poksahli, SPI dan Direktur.

(b) Menyelenggarakan Dukungan Layanan Manajemen Internal meliputi :

- Dukungan penyusunan Laporan Monev SisteK Info Balakpus RSPAD Gatot Soebroto.

(10) Pengelolaan sistem informasi dan teknologi. Melaksanakan layanan data dan informasi dengan kegiatan yang meliputi:

(a) Pelaksanaan kegiatan dukungan teknis multimedia dan presentasi RSPAD Gatot Soebroto; dan

(b) Pelaksanaan kegiatan penataan jaringan LAN PDE RSPAD Gatot Soebroto.

4) Kemampuan Pembinaan Teritorial. Pembinaan kemampuan binter satuan kesehatan (sebagai nonkowil) bertujuan untuk menyiapkan prajurit secara perorangan maupun satuan agar mampu melaksanakan pembinaan teritorial sesuai fungsi kesehatan sebagai alat dalam melaksanakan pembinaan teritorial.

Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.

a) Kegiatan Keagamaan Bersama Masyarakat; Melaksanakan pembinaan kesiapan Aparat Non Kowil dengan meningkatkan, memelihara, dan memantapkan sikap serta kepribadian sebagai prajurit TNI AD dengan penghayatan dan pengalaman Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI, Sikap Teritorial, 5 Kemampuan Teritorial dalam rangka memantapkan kemanunggalan TNI-Rakyat yang dilakukan melalui kegiatan olah raga bersama, gotong royong/karya bakti, siskamling bersama, anjongsana/silaturahmi, menghadiri undangan masyarakat; dan

b) Melaksanakan pembinaan kesadaran bernegara dan bela negara, pembinaan wawasan kebangsaan dan pembinaan potensi pertahanan di bidang SDA, SDB, dan SDM serta sarana dan prasarana di lingkungan satuan nonkowil sesuai kemampuan, situasi, dan kondisi wiayah serta lingkungan masyarakat masing-masing yang telah dikoodinasikan dengan satkowil setempat.

c. **Pembinaan Gelar Kekuatan.** Gelar kekuatan RSPAD Gatot Soebroto diarahkan mengikuti perkembangan gelar kekuatan TNI AD melalui penataan gelar layanan kesehatan unggulan dan HSR (Hospital Social Responsibility) untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang Profesional, Responship, Teruji, Handal dan Bersyukur.

- 1) Membentuk Organisasi Tim HSR (Hospital Social Responsibility), dan HDP (Hospital Disaster Plan), Organisasi ini merupakan organisasi bentukan sebagai bagian dalam mendukung kekuatan RSPAD Gatot Soebroto yang dapat digerakkan dalam mendukung pelayanan kesehatan diakibatkan oleh OMP dan OMSP untuk menghadapi ancaman di suatu daerah yang disusun sesuai dengan pertimbangan prioritas, berdasarkan tingkat kerawanan ancaman, geografis, serta pertimbangan taktis lainnya.
- 2) Membentuk Organisasi Tim Dukkes untuk menggelar dan mengoperasionalkan Ambulance Mini ICU dalam penanganan dukungan kesehatan VIP, VVIP yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap, modern, spesialistik dan terlatih sehingga mampu dikerahkan dalam mengatasi ancaman.
- 3) Membentuk organisasi Tim Evakuasi darat maupun evakuasi udara secara REPRO-THB untuk memberikan pelayanan dan dukungan kesehatan yang optimal bagi prajurit, Keluarga Besar TNI serta masyarakat sebagai bagian kekuatan pendukung TNI AD dalam struktur kekuatan berdasarkan kepentingan tugas dan tersedianya kekuatan cadangan, yang dapat digunakan untuk memperbesar atau memelihara kekuatan, baik pada kekuatan terpusat maupun kekuatan kewilayahan.
- 4) Melaksanakan rencana pengembangan dan gelar unit pelayanan kesehatan di dalam rencana strategis TNI AD.
- 5) Menentukan bentuk organisasi unit pelayanan kesehatan dengan mempertimbangkan faktor hakikat ancaman, modernisasi, dan kemampuan pendukung yang tersedia guna mendukung pelaksanaan tugas pokok.
- 6) Memonitor pelaksanaan kegiatan pembentukan, pengembangan, dan redislokasi unit pelayanan kesehatan sesuai dengan tahapan yang telah disusun serta mengacu kepada kebijakan/program dari komando atas.
- 7) Melaksanakan pendataan secara terus-menerus terhadap kondisi unit pelayanan kesehatan yang baru dibentuk maupun dikembangkan dan melaporkan kepada komando atas.
- 8) Berikut merupakan lanjutan program penataan unit pelayanan dan pembentukan unit baru di RSPAD Gatot Soebroto antara lain Unit Tranfusi Darah.

13. **Prioritas Pembangunan.** Prioritas yang terwadahi dalam Pagu Indikatif RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 sebesar Rp1.386.674.378.000,00 (satu trilyun tiga ratus delapan puluh enam milyar enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) yang terstruktur pada Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit, dengan rincian sebagai berikut:

Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit sebesar Rp1.386.674.378.000,00

Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat Rp1.386.674.378.000,00

- a. Sarana Bidang Kesehatan Rp167.180.693.000,00;
- b. OM Sarana Bidang Kesehatan Rp80.451.407.000,00; dan
- c. Layanan Umum Dukungan Manajemen Internal Rp1.139.042.278.000,00.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

14. **Target Kinerja.**

a. **Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.**

1) Penyelenggaraan Latihan Matra Darat.

Terwujudnya kemampuan prajurit dan satuan matra darat dalam rangka melaksanakan tugas tugas pokok TNI AD.

- a) nilai latihan teknis perorangan matra darat dengan kategori “baik”, dengan target pencapaian 80%; dan
- b) nilai latihan taktik satuan matra darat dengan kategori “baik”, dengan target pencapaian 80%; dan

2) Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat.

Terwujudnya keluarga Prajurit dan PNS TNI AD, yang memiliki derajat kesehatan baik.

Persentase Prajurit, Keluarga besar TNI beserta masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar mutu, dengan target pencapaian 100%.

b. **Program Riset, Industri dan Pendidikan Tinggi Pertahanan.**

Penelitian dan Pengembangan Pertahanan matra darat.

Tersedianya hasil penelitian non-Materiel yang memenuhi standar mutu dan dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam Bin Matra/Bincab/Binsat/Binlat/Bindik di TNI AD.

Persentase dokumen hasil penelitian non materiel yang memenuhi standar mutu pada tahun ini dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam Bincab/Binsat/Binlat/Bindik TNI AD, dengan target pencapaian 100%.

c. Program Dukungan Manajemen.

1) Pengelolaan Organisasi dan SDM.

a) Terwujudnya organisasi yang tertata dengan tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses.

(1) indeks kelembagaan di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 80%; dan

(2) persentase satker RSPAD Gatot Soebroto yang telah tertata secara kelembagaan serta memenuhi aspek: tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses, dengan target pencapaian 100%.

b) Terwujudnya tatalaksana organisasi yang efektif dan efisien.

(1) indeks ketatalaksanaan organisasi U.O TNI AD, dengan target pencapaian 75; dan

(2) persentase pelaksanaan Tupoksi Satker penerima DIPA di RSPAD Gtaot Soebroto, yang telah sesuai dengan SOP AP TNI AD, dengan target pencapaian 100%.

c) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Prajurit dan PNS di RSPAD Gatot Soebroto yang profesional.

(1) indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 60; dan

(2) indeks Kepuasan Pegawai PNS TNI AD, dengan target pencapaian 83.

2) Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat.

a) Terwujudnya tata kelola program dan anggaran RSPAD Gatot Soebroto yang tepat waktu, efektif, efisien dan akuntabel.

(1) nilai dokumen Renstra RSPAD Gatot Soebroto yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 67;

- (2) nilai dokumen Renja RSPAD Gatot Soebroto yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 67;
 - (3) nilai dokumen RKA/DIPA RSPAD Gatot Soebroto yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 67;
 - (4) nilai dokumen laporan pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan di RSPAD Gatot Soebroto yang tepat waktu dan akuntabel, dengan target pencapaian 67;
 - (5) persentase rekomendasi atas hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan di RSPAD Gatot Soebroto, yang ditindaklanjuti Satker untuk mengatasi dan/atau mencegah terjadinya "kendala administrasi keuangan" dalam pelaksanaan anggaran, dengan target pencapaian 100%;
 - (6) persentase rekomendasi atas hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan di RSPAD Gatot Soebroto, yang ditindaklanjuti Satker untuk mengatasi dan/atau mencegah terjadinya "kendala pencapaian target keluaran (output)" khususnya yang merupakan prioritas TNI AD dan/atau bernilai strategis, dengan target pencapaian 100%; dan
 - (7) nilai laporan keuangan Satker di lingkungan UO TNI AD, dengan target pencapaian 90.
- b) Terwujudnya tata kelola pelayanan manajemen keuangan di RSPAD Gatot Soebroto, yang transparan dan akuntabel.
- persentase kegiatan dukungan operasional Rapat Panproggar Balakpus RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 100%;
- 3) Pengelolaan Risiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal.
- Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja U.O TNI AD.
- (1) opini BPK RI atas Laporan Keuangan U.O TNI AD, dengan target pencapaian WTP;
 - (2) persentase rekomendasi BPK RI yang ditindaklanjuti oleh Satker di U.O TNI AD, dengan target pencapaian 100%;
 - (3) persentase usulan output kegiatan RKA K/L. Satker U.O TNI AD, yang sebelumnya telah diverifikasi/direview oleh Itjenad, dengan target pencapaian 100%; dan

(4) persentase output barang/jasa/dokumen hasil pelaksanaan anggaran di Satker U.O TNI AD, yang berhasil diperiksa efektivitasnya, dengan target pencapaian 100%.

4) Pengelolaan System Informasi dan Teknologi.

Terwujudnya Sisinfohanneg dan infrastrukturnya yang aman, handal dan terintegrasi.

(1) Persentase dukungan teknis multimedia dan Presentasi Balakpus RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 100%; dan

(2) persentase penataan jaringan LAN PDE Balakpus RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 100%.

15. **Pendanaan.** Berdasarkan Pagu Anggaran TNI AD yang telah diturunkan ke RSPAD Gatot Soebroto melalui aplikasi *SAKTI* pada TA 2023 dengan anggaran sebesar Rp1.606.382.130.000,00 (satu trilyun enam ratus enam miliar tiga ratus delapan puluh dua juta seratus tiga puluh ribu rupiah). Rincian per program dan per kegiatan sebagai berikut:

a. **Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit** sebesar Rp1.386.726.378.000,00.terdiri dari:

1) Penyelenggaran Latihan Matra Darat sebesar Rp52.000.000,00; dan

2) Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat sebesar Rp1.386.674.378.000,00.

b. **Program Riset, Industri dan Pendidikan Tinggi Pertahanan.** Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Matra Darat sebesar Rp50.000.000,00.

c. **Program Dukungan Manajemen.** dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp219.605.752.000,00. terdiri dari:

1) Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat sebesar Rp215.407.352.000,00;

2) Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat sebesar Rp255.300.000,00;

3) Pengelolaan Risiko, pengendalian dan pengawasan internal Matra Darat sebesar Rp3.926.600.000,00; dan

4) Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat sebesar Rp16.500.000,00.

BAB V
PENUTUP

16. **Penutup.** Demikian Rencana Kerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2023 disusun berdasarkan Pagu Anggaran yang diterima U.O TNI AD TA 2023 dan sebagai bahan masukan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) RSPAD Gatot Soebroto TA 2023.

KEPALA RSPAD GATOT SOEBROTO,



dr. A BUDI SULISTYA, Sp.THT-KL(K)., M.A.R.S.
LETNAN JENDERAL TNI

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT
RSPAD GATOT SOEBROTO

Lampiran II Keputusan Ka RSPAD Gatot Soebroto
Nomor Kep/509/VIII/2022
Tanggal 15 Agustus 2022

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN RSPAD GATOT SOEBROTO TA.2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
1	<p>Program Dukungan Manajemen.</p> <p>a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat.</p> <p>1) Penyusunan Laporan Penataan dan Perkembangan Orgas</p>	<p>1. Terwujudnya organisasi yang tertata dengan tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses;</p>	<p>1. Indek Kelembagaan di Lingkungan OU TNI AD;</p> <p>2. Persentase Satker OU TNI AD yang telah tertatat secara kelembagaan serta memenuhi aspek : tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses.</p>	<p>219.605.752.000,00</p> <p>215.407.352.000,00</p> <p>5.000.000</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
		<p>2. Terwujudnya tatalaksana organisasi TNI AD yang efektif dan efisien.</p>	<p>1. Indeks Ketatalaksanaan organisasi U.O TNI AD, dengan target pencapaian 75; dan</p> <p>2. Persentase pelaksanaan Tupoksi Satker penerima DIPA di RSPAD Gatot Soebroto, yang telah sesuai dengan SOP AP TNI AD, dengan target pencapaian 100%.</p>	215.362.892.000
	2) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	<p>1. Terwujudnya pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan setiap ancaman matra darat serta mengurangi kerugian di pihak sendiri.</p> <p>2. Terwujudnya kegiatan pembangunan Zona Integritas dalam rangka Reformasi Birokrasi TNI AD di RSPAD Gatot Soebroto.</p>	<p>Persentase kegiatan pengamanan yang berhasil</p> <p>1. Terlaksananya kegiatan pembangunan Zona Integritas RSPAD Gatot Soebroto guna mendapat predikat WBK dari pemerintah. ✓</p>	24.960.000,00 5.000.000,00

NO	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
	<p>3) Layanan Perkantoran</p> <p>a) Gaji dan Tunjangan</p> <p>b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p>	<p>1. Terwujudnya kesejahteraan dan derajat kesehatan prajurit, PNS RSPAD Gatot Soebroto beserta keluarganya.</p> <p>1. Terwujudnya kegiatan penyusunan Pedoman MINDATAOPS.</p> <p>2. Terwujudnya tertib administrasi yang meliputi Pembinaan Tenaga Manusia dan Pembinaan Personel</p>	<p>Persentase jumlah prajurit dan PNS RSPAD Gatot Soebroto yang menerima gaji dan hak lainnya dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p> <p>1. Persentase pencapaian kegiatan administrasi personel berkaitan dengan target dan komposisi setiap golongan (Perwira, Bintara dan Tamtama) sesuai pentahapan Renstra.</p> <p>a) Persentase jumlah personel yang menerima honor operator Sisfopers dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p>	<p>215.177.427.000,00</p> <p>162.405.000,00</p> <p>1.200.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>b) Persentase pencapaian Jabatan RSPAD Soebroto .</p> <p>Sidang Militer Gatot</p>	3.200.000,00
			<p>c) Persentase pencapaian Pangkat RSPAD Soebroto.</p> <p>Sidang Militer Gatot</p>	4.440.000,00
			<p>d) Persentase pencapaian Jabatan PNS RSPAD Gatot Soebroto.</p> <p>Sidang</p>	400.000,00
			<p>e) Persentase pencapaian Pangkat PNS RSPAD Gatot Soebroto.</p> <p>Sidang</p>	400.000,00
			<p>f) Persentase jumlah personel yang menerima Uang Makan Jaga Militer</p>	80.665.000,00
			<p>g) Persentase dokumen Jukcan Balakpus yang disusun tepat</p>	18.000.000,00

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>waktu dan valid</p> <p>h) Persentase capaian penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) yang disusun sesuai pedoman dan tepat waktu</p> <p>i) Persentase capaian penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Satker yang disusun sesuai pedoman dan tepat waktu</p> <p>j) Persentase capaian penyusunan Perjanjian Kinerja Satker yang disusun sesuai pedoman dan tepat waktu</p> <p>k) Persentase capaian penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Satker yang disusun</p>	<p>1.000.000,00</p> <p>4.000.000,00</p> <p>1.000.000,00</p> <p>1.000.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>sesuai pedoman dan tepat waktu</p> <p>l) Persentase jumlah personel yang menerima honor BP dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p> <p>m) Persentase jumlah personel yang menerima honor SAK dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p> <p>n) Persentase jumlah personel yang menerima honor PPSM dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p> <p>o) Persentase jumlah personel yang menerima honor PPABP dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p>	<p>3.800.000,00</p> <p>6.000.000,00</p> <p>5.200.000,00</p> <p>3.800.000,00</p>

NO	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>p) Persentase jumlah personel yang menerima honor BPP dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p> <p>q) Persentase jumlah personel yang menerima honor KPA dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran</p> <p>r) Persentase jumlah personel yang menerima Honor Operator Sisforen dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p>	<p>1.800.000,00</p> <p>17.600.000,00</p> <p>1.200.000,00</p>
	4) Layanan Manajemem SDM	<p>1. Terwujudnya pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan setiap ancaman matra darat serta mengurangi kerugian di pihak sendiri.</p>	<p>Persentase capaian jumlah personel yang melaksanakan Litpers di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto.</p>	25.860.000,00

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
		2. Terwujudnya kegiatan sidang tanda jasa SLKS PNS RSPAD Gatot Soebroto.	Persentase jumlah personel yang disidangkan tanda jasa SLKS PNS RSPAD Gatot Soebroto.	1.200.000,00
		3. Terwujudnya kegiatan sidang Komisi Dewan Penghargaan Prestasi Prajurit RSPAD Gatot Soebroto.	Persentase jumlah personel yang di sidang Komisi Dewan Penghargaan Prestasi Prajurit RSPAD Gatot Soebroto.	800.000,00
		4. Terwujudnya kegiatan sidang penyaluran prajurit RSPAD Gatot Soebroto.	Persentase jumlah personel/prajurit yang akan disalurkan oleh RSPAD Gatot S Soebroto.	1.000.000,00
		5. Terwujudnya kegiatan pemberhentian personel RSPAD Gatot Soebroto yang relevan dan sesuai rekapan data.	Persentase Jumlah pemberhentian personel RSPAD Gatot Soebroto yang relevan dan sesuai rekapan data.	2.800.000,00
		6. Terwujudnya penyelenggaraan kegiatan penerbitan petikan pensiun personel RSPAD Gatot Soebroto	Persentase jumlah capaian penyelenggaraan kegiatan penerbitan petikan pensiun personel RSPAD Gatot Soebroto.	5.000.000,00

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
	<p>b. Pengelolaan Keuangan, dan Umum</p> <p>BMN</p> <p>1) Layanan Dukungan Manajemen Internal</p> <p>a) Layanan Perkantoran</p>	<p>7. Terlaksananya kegiatan Tahorneg personel RSPAD Soebroto.</p>	<p>Persentase dukungan personel RSPAD Soebroto. realisasi Tahorneg Gatot</p>	<p>2.800.000,00</p> <p>255.300.000,00</p> <p>241.300.000,00</p> <p>18.000.000,00</p> <p>25.000.000,00</p>
			<p>1. Persentase pencapaian penyusunan Lima Balakpus yang disusun pedoman dan waktu</p> <p>2. Persentase rekomendasi atas hasil Rekon Renprogar, yang ditindaklanjuti untuk mengatasi dan/atau mencegah terjadinya "kendala</p>	

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>administrasi dalam pelaksanaan anggaran, dengan target pencapaian 100%;</p> <p>3. nilai dokumen Renbut Tahunan Satker TA 2025 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>4. nilai dokumen Rancangan Awal Renja Satker TA 2024 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>5. nilai dokumen Rancangan Renja Satker TA 2024 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>6. nilai dokumen Renja Satker TA 2024 yang efektif dan efisien, dengan target</p>	<p>12.000.000,00</p> <p>20.000.000,00</p> <p>20.000.000,00</p> <p>20.000.000,00</p>

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>pencapaian 68;</p> <p>7. nilai dokumen Revisi Renja Satker TA 2023 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>8. nilai dokumen RKA Satker TA 2024 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>9. nilai dokumen Projiagar Satker TA 2024 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>10. nilai dokumen Revisi Projiagar Satker TA 2023 yang efektif dan efisien, dengan target pencapaian 68;</p> <p>11. Persentase capaian penyusunan Laporan Evaluasi Projiagar yang disusun sesuai</p>	<p>10.000.000,00</p> <p>50.000.000,00</p> <p>42.500.000,00</p> <p>15.000.000,00</p> <p>3.000.000,00</p>

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			pedoman dan tepat waktu	
			12. nilai dokumen laporan pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan di RSPAD Gatot Soebroto yang tepat waktu dan akuntabel, dengan target pencapaian 68;	2.000.000,00
			13. Persentase jumlah perawatan dokumen keuangan TA.2022.	3.800.000,00
	b) Layanan Manajemen keuangan	1) Terwujudnya tata kelola pelayanan manajemen Keuangan di RSPAD Gatot Soebroto, yang transparan dan akuntabel.	Persentase kegiatan operasional dukungan Panproggar Rapat Kotama/Balakpus RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 100%;	14.000.000,00
	c Pengelolaan risiko, pengendalian dan pengawasan internal.			3.926.600.000,00
	1) Layanan Dukungan	1) Terwujudnya kesiapan dukungan Kodan Pejabat untuk operasional	Persentase jumlah personel/Satuan yang	2.750.000.000,00

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2 Manajemen Internal	3 dan pemeliharaan.	4 mendapat dukungan kodal untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor.	5 5
		2) Terwujudnya dukungan representasi pejabat untuk operasional dan pemeliharaan. ✓	Persentase jumlah personel/satuan yang mendapat dukungan Representatif.	1.146.600.000,00
	2) Layanan Manajemen Kinerja Internal	1) Terwujudnya dukungan Dalwaslat Tingkat Satker	Persentase terpenuhinya dukungan Log dan ATK Dalwaslat TK Satker	10.000.000,00
		2) Terwujudnya dokumen Monitoring dan Evaluasi SISTEKINFO RSPAD Gatot Soebroto.	Persentase penyusunan dokumen Monitoring dan Evaluasi SISTEKINFO RSPAD Gatot Soebroto sesuai pedoman dan tepat waktu.	20.000.000,00
	d. Pengelolaan System Informasi dan Teknologi Matra Darat	- Terwujudnya Sisinfohaneg dan infrastrukturnya yang aman, handal dan terintegrasi.	1. Persentase dukungan teknis Multimedia dan Presentasi Balakpus RSPAD Gatot Soebroto, dengan	16.500.000,00 10.000.000,00

NO	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
2.	<p>Program Riset, Industri Pendidikan dan Pertahanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dan Pengembangan Pertahanan maritim darat. 	<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya hasil penelitian non-materiel yang memenuhi standar mutu dan dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam Binmatra/Bincab/Binsat/Binlat/Bindik di TNI AD. 	<p>4</p> <p>target pencapaian 100%; dan</p> <p>2. persentase penataan jaringan LAN PDE Balakpus RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 100%.</p> <p>Persentase dokumen hasil penelitian non materiel yang memenuhi standar mutu dan pada tahun ini dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam analisa kebijakan RSPAD Gatot Soebroto, dengan target pencapaian 100%.</p> <p>a. Dokumen pengkajian tentang organisasi; b. Dokumen pengkajian tentang Personel.</p>	<p>5</p> <p>6.500.000,00</p> <p>50.000.000,00</p>

NO	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
3.	<p>Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.</p> <p>a. Penyelenggaraan Latihan Matra Darat.</p>	<p>- Terwujudnya kemampuan prajurit dan satuan matra darat dalam rangka melaksanakan tugas pokok TNI AD.</p>	<p>a. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan diseminasi peningkatan kemampuan Teknologi Informasi Infotha;</p> <p>b. nilai latihan teknis perorangan matra darat dengan kategori "baik", dengan target pencapaian 80%; dan</p> <p>c. nilai latihan taktik satuan matra darat dengan kategori "baik", dengan target pencapaian 80%.</p>	<p>1.386.726.378.000,00</p> <p>52.000.000,00</p>

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2 b. Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat	3 Terwujudnya keluarga Prajurit dan PNS TNI AD beserta anggota keluarganya, yang memiliki derajat kesehatan baik.	4 Persentase Prajurit dan PNS TNI AD beserta anggota keluarganya, yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar mutu.	5 1.386.674.378.000,00
1) Sarana Bidang Kesehatan (Base Line)				167.180.693.000,00
Terwujudnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Darat.				60.400.000.000,00
a. Terpenuhi alat kesehatan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto.				6.000.000.000,00
b. Terpenuhi kendaraan bermotor dalam mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.				6.000.000.000,00
c. Meningkatnya kesiapan fasilitas gedung dan bangunan untuk mendukung operasional				53.657.774.000,00

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>pelayanan dan dukungan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto.</p> <p>d. Terpenuhiya alat peralatan mesin kantor (alsintor) dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.</p> <p>e. Terpenuhiya alat kesatrian RSPAD Gatot Soebroto dalam rangka meningkatkan pelayanan dan dukungan kesehatan yang optimal.</p> <p>a. Persentase pemeliharaan untuk kesiapan alat kesehatan guna mendukung pelayanan kesehatan di setiap Unit Kerja dalam rangka mendukung kesiapan operasional RSPAD Gatot Soebroto.</p>	<p>14.122.919.000,00</p> <p>33.000.000.000,00</p> <p>80.451.407.000,00</p> <p>4.200.000.000,00</p>
	2) OM Prasarana Bidang Kesehatan (Base Line).	- Terwujudnya kesiapan sarana dan prasarana untuk mendukung kesiapan operasional RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Darat.		

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			b. Persentase kesiapan kendaraan bermotor untuk mendukung pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto.	1.591.000.000,00
			c. Persentase kesiapan gedung dan bangunan serta sarana prasarana lainnya untuk mendukung operasional pelayanan RSPAD Gatot Soebroto.	42.270.400.000,00
			d. Persentase kesiapan peralatan mesin kantor (alsintor) untuk mendukung operasional pelayanan RSPAD Gatot Soebroto	500.000.000,00
			e. Persentase kesiapan alat kesehatan untuk mendukung operasional pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto.	19.000.000.000,00

NO	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
	<p>3) Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan Umum 	<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhiya Dukungan Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan untuk mendukung operasional RSPAD Gatot Soebroto dalam rangka Dukungan dan Pelayanan Kesehatan yang optimal. 	<p>4</p> <p>f. Persentase kesiapan sarana prasarana lainnya untuk mendukung operasional pelayanan RSPAD Gatot Soebroto</p> <p>1. Persentase jumlah personel, PNS dan pegawai BLU NON ASN yang menerima honor dan insentif serta hak lainnya dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.</p> <p>a. Persentase jumlah dokter konsulen yang menerima honor.</p> <p>b. Persentase jumlah Karyawan BLU yang menerima :</p>	<p>5</p> <p>12.440.007.000,00</p> <p>1.139.042.278.000,00</p> <p>739.200.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<ul style="list-style-type: none"> - Honor Pegawai BLU Non ASN. c. Tambahan Insentif tambahan. d. Lembur. e. Insentif Pengelola. f. Honor Dewan Pengawas BLU. g. Honor Pokja. 2. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana prasarana operasional perumahsakit. a. Uang makan pasien BPJS. b. Uang makan pasien swasta. c. Food Suplemen. d. BHP (Bahan Habis Pakai). 	<p>111.403.670.000,00</p> <p>10.268.105.000,00</p> <p>1.380.000.000,00</p> <p>35.805.672.000,00</p> <p>2.936.706.000,00</p> <p>300.000.000,00</p> <p>6.874.560.000,00</p> <p>7.171.200.000,00</p> <p>3.060.000.000,00</p> <p>6.600.000.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			e. Konsumsi Pegawai Dinas Khusus. f. Belanja Barang Persediaan Lainnya. g. Belanja Bekkes Konsinyasi. h. Seragam Pelaksana. i. Tambahan BMP. j. Linen Pasien. 3. Persentase pemenuhan personel dan pegawai BLU Non ASN yang menerima Jasa pelayanan kesehatan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran. a. Jasa dokter rawat jalan. b. Jasa dokter rawat inap.	7.800.000.000,00 600.000.000,00 86.313.240.000,00 4.680.715.000,00 8.186.220.000,00 3.059.772.000,00 77.856.384.000,00 93.903.654.000,00

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			c. Jasa tindakan. d. Jasa tindakan/asuhan keperawatan. e. Jasa pemeriksaan penunjang lainnya. f. Jasa pelayanan kesehatan lainnya. g. Insentif Pasmus dan Picket Ksatrian. h. Bintal. i. Insentif dan belanja pegawai lainnya. j. Dukungan OMP dan OMSP. 4. Persentase efisiensi penggunaan biaya perjalanan. - Biaya Perjalanan Dinas (BPD) dalam negeri.	17.782.044.000,00 113.372.598.000,00 63.070.206.000,00 67.200.000.000,00 420.000.000,00 300.000.000,00 1.800.000.000,00 900.000.000,00 933.880.000,00

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>5. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana/prasarana belanja penyedia barang/jasa kesehatan untuk mendukung operasional dukungan dan pelayanan kesehatan.</p> <p>a. Bekal Kesehatan Pasien (Rujukan)</p> <p>b. Biaya rapat/seminar/Litbang.</p> <p>c. Biaya cetak/produksi.</p> <p>d. Biaya penerima tamu.</p> <p>e. Biaya telpon.</p> <p>f. Biaya air.</p> <p>g. Biaya listrik.</p> <p>h. Biaya gas.</p>	<p>9.540.000.000,00</p> <p>3.390.000.000,00</p> <p>1.390.016.000,00</p> <p>390.020.000,00</p> <p>2.109.960.000,00</p> <p>1.530.768.000,00</p> <p>15.950.652.000,00</p> <p>786.624.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			i. Belanja persediaan barang/jasa lainnya: <ul style="list-style-type: none"> - BBL (KSO, setor Kas negara, belanja non NPB, SPB/J. - Dana Kodal Departemen, Instalasi dan Unit. - Biaya Kepaniteraan Klinik, PKK, PKL dan PKS. - Dukungan Diklat, Litbang dan Akreditasi. - Jasa Konsultan. - Belanja barang lainnya (Pihak ke III) 	8.922.000.000,00 4.500.000.000,00 2.700.000.000,00 5.040.000.000,00 780.000.000,00 9.000.000.000,00

NO	PROGRAM /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>6. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana belanja barang persediaan barang konsumsi untuk mendukung operasional dan pelayanan kesehatan.</p> <p>a. Alat Tulis Kantor;</p> <p>b. Belanja barang persediaan barang konsumsi lainnya (formulir, BHP dll)</p> <p>7. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana belanja barang persediaan pita cukai, materai dan leges untuk mendukung operasional dukungan dan pelayanan kesehatan.</p> <p>- materai</p>	<p>5.508.653.000,00</p> <p>10.704.838.000,00</p> <p>291.264.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>8. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana prasarana barang Lainnya untuk mendukung operasional dukungan dan pelayanan kesehatan:</p> <p>a. Gas Medik;</p> <p>b. Bekal Kesehatan Pasien.</p> <p>9. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana prasarana barang penangan Covid-19 untuk mendukung operasional dukungan dan pelayanan kesehatan:</p> <p>a. Belanja barang di bawah nilai kapitasi.</p> <p>b. Belanja peralatan dan mesin dibawah Nilai kapitasi</p>	<p>4.500.000.000,00</p> <p>266.869.749.000,00</p> <p>540.000.000,00</p> <p>3.900.000.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			<p>c. Belanja barang habis pakai</p> <p>10. Persentase pemenuhan kebutuhan sarana prasarana belanja barang persediaan penanganan Covid-19 untuk mendukung operasional dukungan dan pelayanan kesehatan:</p> <p>a. Belanja matkes (bekkes dan medsup) Covid-19.</p> <p>b. Belanja matum Covid-19.</p> <p>11. Persentase pemenuhan kebutuhan saranaprasarana belanja jasa penanganan Covid-19 untuk mendukung operasional dukungan dan pelayanan kesehatan:</p>	<p>1.802.000.000,00</p> <p>33.000.000.000,00</p> <p>2.256.772.000,00</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN BASE LINE (Rp)
1	2	3	4	5
			a. Jasa Medis. b. Jasa Paramedis. c. Jasa Penunjang : 1) Farmasi. 2) Jasa Non Medis. d. Jasa Tindakan : 1) Jasa Screening. 2) Honor dokter umum jaga Covid-19.	5.177.520.000,00 3.296.268.000,00 27.612.000,00 89.736.000,00 30.000.000,00 300.000.000,00

KEPALA RSPAD GATOT SOEBROTO,



dr. A. BUDI SULISTYA, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S
 LETNAN JENDERAL TNI